IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN SHARAF MELALUI METODE TABEL MODEL BELAJAR K.H. ZAENI DI PONDOK PESANTREN PEMBANGUNAN MIFTAHUL HUDA CIGARU 1 MAJENANG CILACAP

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:
RIYANA FARHATUS SOIMAH
NIM.1817403080

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Riyana Farhatus Soimah

NIM : 1817403080

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program Studi : Pendidikan Bahasa

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi berjudul **"Implementasi Pembelajaran Shorof melalui Metode Tabel Model Belajar K.H. Zaeni di Pondok Pesantren Pembangunan Miftahul Huda Cigaru 1 Majenang"** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya maka diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya akan bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 2 Januari 2023

Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL

6D74BAKX174678111

Riyana Farhatus Soimah

1817403080

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 635553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN SHOROF MELALUI METODE TABEL MODEL BELAJAR K.H. ZAENI DI PONDOK PESANTREN PEMBANGUNAN MIFTAHUL HUDA CIGARU 1 MAJENANG

Yang disusun oleh Riyana Farhatus Soimah (NIM.1817403080) Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada Kamis, tanggal 19 Januari 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Purwokerto, 20 Januari 2023

Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,	Penguji II/Sekretaris Sidang,
Dr. Enjang Burhanudin Yusuf, S.S., M.Pd	Ahmad Sahnan, S.Ud.M.Pd.I
NIP. 19840809 201503 1 003	

Penguji Utama

Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 1973071719990 1 001

Mengetahui :
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah,

Dr. Ali Kusdi, S.Pd.I., M.S.I
NIP. 19700908 120011 0 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 630663
www.uinsaizu.ac.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Riyana Farhatus Soimah
Lamp : 3 Ekslempar

Kepada Yth,
Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari :

Nama	:	Riyana Farhatus Soimah
NIM	:	1817403080
Jenjang	:	S1
Program Studi	:	Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul	:	Implementasi Pembelajaran Shorof Melalui Metode Tabel Model Belajar K.H. Zaeni di Pondok Pesantren Pembangunan Miftahul Huda Cigaru 1 Majenang

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifudiin Zuhri Purwokerto untuk dapat diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 2 Januari 2023
Pembimbing,

Dr. Enjang Burhanudin Yusuf, S.S, M.Pd
NIP.198408092015031003

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN SHARAF MELALUI METODE TABEL MODEL BELAJAR K.H. ZAENI DI PONDOK PESANTREN PEMBANGUNAN MIFTAHUL HUDA CIGARU 1 MAJENANG

Riyana Farhatus Soimah
1817403080

ABSTRAK

Tidak asing lagi jika dalam pondok pesantren para santri akan mengkaji berbagai macam ilmu. Termasuk ilmu alat, yaitu ilmu yang dijadikan alat untuk mempelajari ilmu-ilmu lain. Sehingga sebelum mempelajari ilmu yang lebih dalam para santri diharuskan mengkajinya ilmu nahwu dan sharaf. Namun pada kenyataan di tiap pondok pesantren, masih banyak santri yang merasa kesulitan mempelajari ilmu sharaf. Karena dalam ilmu sharaf berisi banyak istilah yang harus dihafal serta dipaham. Maka dalam pembelajarannya dibutuhkan metode yang dapat membantu proses pembelajaran menjadi lebih mudah. Demikian dengan pondok pesantren pembangunan Miftahul Huda Cigaru 1 Majenang yang menggunakan metode tabel sebagai metode dalam belajar ilmu sharaf, dimana metode tersebut dikarang langsung oleh beliau K.H. Zaeni pengampu sharaf.

Adapun maksud penelitian tersebut untuk menganalisa dan mengetahui keadaan yang terjadi di lapangan. Melalui metode tabel dapatkah membantu para santri memahami ilmu sharaf. Pada penelitian ini penulis memilih menggunakan penelitian kualitatif dan mengumpulkan data melalui teknik observasi dan wawancara, selanjutnya akan dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan subjek penelitiannya yaitu guru, santri, pihak keluarga pengarang metode. Penelitian dilakukan di Pondok Pesantren Pembangunan Miftahul Huda Cigaru 1 Majenang. Sehingga dengan menggunakan metode tabel diharapkan dapat memahami sharaf dan menguasai baik dari segi teori dan praktik.

Beralih pada proses pelaksanaan yaitu guru menyiapkan soal yang nantinya diberikan kepada santri untuk dikerjakan. Adapun latihan soal tersebut merupakan bagian dari proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode tabel dapat mempermudah santri mempelajari sharaf serta membangkitkan keaktifan para santri di kelas. Sehingga guru juga dapat mendalami karakter tiap santri serta mengetahui karakternya. Namun dibalik hal tersebut terdapat beberapa hambatan seperti kurangnya tenaga pengajar, serta kurangnya waktu pembelajaran.

Kata kunci: ***Metode Tabel, Sharaf, dan K.H. Zaeni.***

SHARAF LEARNING IMPLEMENTATION THROUGH TABLE METHOD LEARNING MODEL K.H. ZAENI AT THE PEMBANGUNAN MIFTAHUL HUDA CIGARU 1 MAJENANG ISLAMIC BOARDING SCHOOL

Riyana Farhatus Soimah
1817403080

ABSTRACT

It is no stranger that in Islamic boarding schools the students will study various kinds of knowledge. Including the science of tools, namely knowledge that is used as a tool to study other sciences. So that before studying deeper knowledge, the students are required to study it, namely the science of nahwu and sharaf . However , in reality, in every Islamic boarding school, there are still many students who find it difficult to learn, especially the science of sharaf. Because in the science of sharaf there are many terms that must be memorized and understood. So in learning process become easier . Likewise with the Miftahul Huda Cigaru 1 Majenang Islamic Boarding School which uses the table method as a method in learning sharaf science, where the method was directly composed by him K.H. Zaeni master of sharaf.

The purpose of this research is to analyze and find out the conditions that occur in the field. Through the table method does it help students understand the science of sharaf. In this case the author uses qualitative research and collects data through observation and interview techniques . Then it will be analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion. While the research subject is the teacher, students, the family of the author of the method. The research was conducted at the Development Miftahul Huda Cigaru 1 Majenang Islamic Boarding School. So that by using this table method students are expected to be able to understand sharaf and master both in terms of practice and theory.

The results of the study show that applying the table method can make it easier for students to learn sharaf and can arouse the activity of students in class. So that the teacher can also explore the character of each student and know his character. But behind this there are several obstacles such as a lack of teaching staff, as well as a lack of learning time.

Keywords : ***Table method, Sharaf and K.H. Zaeni.***

تطبيق التعليم الصرف من طريقة الجدول نماذج التعليم كياهي حاج زايني في المدرسة الدخلية الاسلا مية مفتاح الهدى جيكارو ١ ماجيناع

رينا فرحة الصائمة

١٨١٧٤٠٣٠٨٠

التجريد

ليس من الغريب الطلاب في المدرسة الاسلامية يدرس العلم مختلفة. بما في ذلك العلم الأدوات. هو العلم التي تستخدم كأداة لدراسة العلم الأخرى. لذلك قبل دراسة العلم المعريفة، يجب على الطلاب دراسة العلم الأداة هو العلم النحو و الصرف. ولكن في الواقع في كل مدرسة داخلية أسلامية، يزال كثير الطلاب يشعرون صعوبة دراسة العلم الصرف، لأن في العلم الصرف تحتوي تحويل الأصل الواحد الى أمثلة مختلفة لمعان مقصودة. ثم في التعليمه بحاجة الطريقة ان يساعد في التعليم يصبح من الأسهل. بذلك بمدرسة داخلية اسلامية مفتاح الهدى جكارو ١ماجيناع الذي يستخدم طريقة الجدول في الدراسة العلم الصرف، اين هي الطريقة انشأ من كياهي حاج زايني مدرس من العلم الصرف.

واما الغرض البحث هو لتحليل ولتعرف الوضع التي تحدث في الميدان. من خلال طريقة الجدول هل يساعد الطلاب في دراسة علم الصرف. في هذا البحث، المؤلف يستخدم البحث النوعي وجميع البيانات من خلال تقنيات المراقبة والمقابلة، وسوف التحليل باءستخدام تحليل البيانات، عرض البيانات، والاءستنتاج. واما الموضوع البحث هو مدرس، والطلاب، وعاءلة من المؤلف الطريقة. واما تنفيذ هذا البحث في المدرسة الداخلية الاسلامية مفتاح الهدى جيكارو ١ ماجيناع. باءستخدام الطريقة الجدول، متوقع من الطلاب يستطيع ان يفهم علم الصرف و اتقان المادة والممارسة.

نتائج البحث يبين الذي تطبيق الطريقة الجدول يستطيع تسهيل الطلاب لدراسة العلم الصرف ويمكن ان ترفع مجتهدا في الفصل. لذلك المعلمون يستطيع ان يعمق الشخصية الطلاب. لكن وراء ذلك، كان بعض الحواجز كمثل ينقص المعلمين، وينقص الوقت الدراسة.

الكلمات الأساسية : ***الطريقة الجدول, الصرف وكياهي حاج زايني.***

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam menyusun skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha´	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	ẑal	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	…. '….	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	W
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	ditulis *Muta'addidah*
عدة	ditulis *'Iddah*

Ta' Marbūṭah* diakhir kata, bila dimatikan ditulis *h

حكمة	ditulis *Hikmah*
جزية	ditulis *Jizyah*

(Ketentuan ini tidak berlaku pada kata-kata arab yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia, seperti lafal zakat, salat dan sebagainya kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

a. Bila diikuti dengan kata sandang *"al"* serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامت الأولياء	ditulis *Karāmah al-auliyā'*

b. Bila *ta' marbūṭah* hidup atau dengan harakat fatĥah atau kasrah atau dhommah ditulis dengan t.

زكاة الفطر	ditulis *Zakātal-fiṭr*

Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	ditulis	Ā
	جاهلية	Ditulis	*Jāhiliyah*
2.	Fathah + ya' mati	ditulis	Ā
	تنسى	ditulis	*Tansā*
3.	Kasroh + ya' mati	ditulis	Ī
	كريم	ditulis	*Karīm*
4.	D'ammah + wawu mati	ditulis	Ū
	فروض	ditulis	*Furūd'*

Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati	ditulis	Ai
	بينكم	ditulis	*Bainakum*
2.	Fathah + wawu mati	ditulis	Au

	قول	ditulis	*Qaul*

Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	ditulis	*a'antum*
أعدت	ditulis	*u'iddat*
لئن شكرتم	ditulis	*la'in syakartum*

Kata sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القران	ditulis	al-Qur'ān
القياس	ditulis	al-Qiyās

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf / (el)nya.

السماء	ditulis	as-Samā'
الشمس	ditulis	asy-Syams

Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوى الفرود	ditulis	zawī al-furūd'
اهل السنة	ditulis	ahl as-Sunnah

MOTTO

اَلْأَطْفَالُ لَا يَفْعَلُوْنَ مَا نَقُوْلَهُ لَهُمْ بَلْ يُقَلِّدُوْنَ مَا نَفْعَلُهُ نَحْنُ

Anak-anak tidak akan melakukan apa yang akan kita katakan pada mereka

Tetapi mereka akan menirukan apa yang kita lakukan

Dikutip dari *Al-kitab Alladzi Tatamanna Law Qaraahu Abawak*

Filiba Birie

PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa dan atas dukungan serta doa dari orang-orang yang mencintai, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dengan cinta yang setulus-tulusnya saya mengucap rasa syukur dan saya persembahkan Skripsi ini kepada:

1. Orang tua tercinta Bapak Riyanto beserta Ibu Nur Rofingah yang tiada lelah merapalkan do'a serta setiap tetes keringatnya demi kesuksesan penulis.
2. Saudara tercinta Riyani Farhatus Soimah dan Adriyan Nur Rahman yang senantiasa mendo'akan dan mengulurkan tenaganya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tugas ini.
3. Guru-guruku, Ibu Nyai Siti Khamiatun Q, Ibu Nyai Musrifah, K.H. Mukhlis Sufyan, K.H. M. Salim JS, K.H. M. Mukti beserta zuriahnya yang selalu diharapkan ilmu dan barokahnya.
4. K.H. Zaeni beserta keluarga selaku Pencipta Metode Tabel sehingga penulis dapat membuat karya ilmiah ini.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah–Nya kepada kita semua sehingga kita dapat melakukan tugas kita sebagai makhluk yang diciptakan Allah untuk selalu berfikir dan bersyukur atas segala hidup dan kehidupan yang diciptaka-Nya. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada para sahabatnya, tabi'in dan seluruh umat Islam yang senantiasa mengikuti semua ajarannya. Semoga kelak kita mendapatkan syafa'atnya di hari akhir nanti.

Dengan penuh rasa syukur, berkat rahmat dan hidayah-Nya, saya dapat menulis dan menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Implementasi Pembelajaran Sharaf melalui Metode Tabel Model Belajar K.H. Zaeni di Pondok Pesantren Pembangunan Miftahul Huda Cigaru 1 Majenang".

Dengan selesainya skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak dan saya hanya dapat mengucapkan terima kasih atas berbagai pengorbanan, motivasi dan pengarahannya kepada:

1. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., Dekan Faklutas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, S.Ag., MA., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. Subur, M.Ag. Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag. Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Ali Muhdi, S.Pd.I., M.S.I Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

6. Dr. Enjang Burhanudin Yusuf, S.S.,M.P.d Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Faklutas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto sekaligus dosen pembimbing skripsi saya yang telah membimbing dan mengarahkan dengan sabar dalam penyusunan skripsi ini.
7. Segenap Dosen, Karyawan, dan Civitas akademika khususnya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan ilmu dan bantuannya.
8. Ibu dan Ayahku tercinta yang telah banyak memberikan kasih sayang, dukungan baik moral maupun material, nasihat, serta doa yang luar biasa yang dipanjatkan tanpa kenal lelah.
9. Drs. K.H. Muhammad Mukti, M. Pd. beserta keluarga selaku pengasuh pondok pesantren al qur'an Al Amin Pabuaran yang telah memberikan berbagai ilmu, membimbing, mengarahkan dan selalu memberikan nasehat.
10. Agus Abdurrahman beserta keluarga selaku putra dari pengarang Metode Tabel di pondok pesantren pembangunan Miftahul Huda Cigaru 1 Majenang yang telah memberikan informasi data serta nasehat-nasehat bermanfa'at untuk penulis.
11. Seluruh Masyayikh dan pengurus pondok pesantren pembangunan Miftahul Huda Cigaru 1 Majenang yang berkenan membantu penulis dalam proses perolehan data guna penelitian penulis.
12. Keluarga dan teman yang rela meminjamkan laptopnya kepada penulis guna terwujudnya tulisan ini.
13. Teman sekaligus sahabat karib Mba Lafi, Azzah, Agustina, Dila, Khusni, Mia yang selalu berkenan membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.
14. Dan semua pihak yang telah membantu yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Tiada yang dapat penulis berikan untuk menyampaikan rasa terima kasih melainkan hanya doa, semoga amal baik dari semua pihak tercatat sebagai amal ibadah yang diridhoi Allah SWT, dan mendapat pahala, Amin.

Purwokerto, 2 Januari 2023

Penulis,

Riyana Farhatus Soimah

NIM. 1817403080

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**
NOTA DINAS PEMBIMBING ..... **iii**
ABSTRAK ..... **iv**
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA ..... **vii**
MOTTO ..... **xii**
PERSEMBAHAN ..... **xiii**
KATA PENGANTAR ..... **xiv**
DAFTAR ISI ..... **xvii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xx**
BAB I PENDAHULUAN **1**
- **A. Latar Belakang** **1**
- **B. Definisi Konseptual** **5**
- **C. Rumusan Masalah** **8**
- **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian** **9**
- **E. Kajian Pustaka** **10**
- **F. Sistematika Pembahasan** **12**

BAB II LANDASAN TEORI **14**
- **A. Implementasi Pembelajaran Sharaf** **14**
  1. Pengertian Implementasi Pembelajaran 14
  2. Pengertian Pembelajaran Sharaf 18
  3. Tujuan Pembelajaran Sharaf 18
  4. Tema Pembelajaran Sharaf 19
- **B. Metode Tabel** **20**
  1. Pengertian Metode Tabel 26
  2. Bentuk Metode Tabel 27
  3. Tujuan Metode Tabel 28
  4. Teknik Penerapan Metode Tabel 28

BAB III METODE PENELITIAN **29**
A. Jenis Penelitian **29**
B. Konteks Penelitian **31**
C. Metode Pengumpulan Data **39**
D. Metode Analisis Data **42**
E. Uji Keabsahan Data **44**
BAB IV PEMBELAJARAN SHARAF METODE TABEL K.H. ZAENI DI PONDOK PESANTREN MAJENANG CILACAP **45**
A. Sajian Data **45**
1. Tujuan Pembelajaran Sharaf Metode Tabel di Pondok Pesantren .. 45
2. Praktik Pembelajaran Sharaf Metode Tabel di Pondok Pesantren .. 46
3. Evaluasi Pembelajaran Sharaf Metode Tabel di Pondok Pesantren 49
B. Analisa Data **50**
1. Tujuan Pembelajaran Sharaf Metode Tabel di Pondok Pesantren .. 50
2. Praktik Pembelajaran Sharaf Metode Tabel di Pondok Pesantren .. 51
3. Evaluasi Pembelajaran Sharaf Metode Tabel di Pondok Pesantren 54
4. Faktor Pendukung dan Penghambat Proses Pembelajaran 55
BAB V PENUTUP **59**
A. Simpulan **59**
B. Keterbatasan Penelitian **60**
C. Saran **60**
D. Kata Penutup **61**
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian

Lampiran 2 Hasil Wawancara, Observasi dan Dokumentasi

Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Observasi Pendahuluan

Lampiran 4 Blangko Bimbingan Proposal Skripsi

Lampirna 5 Surat Rekomendasi Seminar Proposal

Lampiran 6 Surat Keterangan Telah Seminar Proposal

Lampiran 7 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif

Lampiran 8 Surat Keterangan Izin Riset Individual

Lampiran 9 Surat Keterangan Telah Riset Individual

Lampiran 10 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan

Lampiran 11 Sertifikat Aplikom

Lampiran 12 Sertifikat BTA PPI

Lampiran 13 Sertifikat PPL

Lampiran 14 Sertifikat KKN

Lampiran 15 Sertifikat Bahasa Arab

Lampiran 16 Sertifikat Bahasa Inggris

Lampiran 17 Sertifikat Blangko Bimbingan Skripsi

Lampiran 18 Surat Rekomendasi Munaqosyah

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Indonesia yang dengan mayoritas penduduknya beragama Islam, tidak asing lagi dengan tuntutannya untuk dapat mempelajari al qur'an dan sunnah. Yang mana keduanya sebagai sumber dasar utama ajaran agama Islam. Tentunya sebelum mempelajari keduanya, alangkah baiknya kita sudah mengetahui kaidah-kaidah bahasa arab. Karena akan lebih susah jika kita mempelajari keduanya sebelum mengetahui kaidah-kaidah bahasa arab. Bahasa arab sendiri merupakan pelajaran yang mengembangkan keterampilan lisan dan tulis dalam mengungkapkan informasi dan pikiran. Selain itu, bahasa arab juga merupakan bahasa Al Qur'an dan bahasa yang digunakan dalam beribadah. Tidak heran lagi jika mempelajari bahasa arab itu penting bagi seluruh umat muslim. Sedangkan untuk mempelajari bahasa arab, ada 2 ilmu yang hendaknya kita pelajari terlebih dahulu. Ilmu tersebut yaitu ilmu sharaf dan nahwu.

Ilmu sharaf merupakan kajian linguistik yang mengkaji tentang morfologi dalam bahasa Arab, juga menjadi salah satu *fann* ilmu dari berbagai bidang ilmu yang dipelajari dalam dunia pendidikan, dalam hal ini khususnya di Pondok Pesantren. Menurut Ibnu Thoha, sharaf merupakan cabang ilmu yang membahas tentang perubahan bentuk kata dalam bahasa arab. Perubahan bentuk kata ini dalam prakteknya disebut tashrif. Sehingga dinamakan ilmu sharaf karena khusus membahas atau menerangkan perubahan suatu kata dari satu bentuk ke bentuk yang lain untuk menghasilkan makna yang berbeda-beda.[1] Bidang ilmu ini juga berhubungan dengan *fann* ilmu yang lain yaitu ilmu nahwu. Yang mana ilmu nahwu dan sharaf ini diibaratkan sebagai seorang ibunya ilmu dan nahwu yang menjadi bapaknya ilmu. Seperti yang sudah disebutkan dalam kitab sharaf sendiri yaitu

اَلصَّرْفُ أُمُّ الْعُلُوْمِ وَالنَّحْوُأَبُوْهَا

[1] Razin, Abu., dan Razin Ummu, *Ilmu Sharaf untuk Pemula*. (Jakarta: Putera Kahfi. 2014), hal.26

"sharaf adalah induk segala ilmu dan nahwu adalah bapaknya".[2]

Ilmu sharaf dikatakan sebagai induk atau ibunya para ilmu dikarenakan dari ilmu sharaf menghasilkan bentuk kata dan makna sehingga dari bentuk kata tersebut lahirlah bermacam ilmu. Jika tidak ada kata yang membentuk kalimat maka mustahil melahirkan berbagai ilmu. Adapun ilmu nahwu yang dikatakan sebagai bapak dari ilmu dikarenakan tugas dari ilmu nahwu yaitu memperbaiki setiap lafal atau kalimat agar menjadi sebuah kalimat yang bisa dipahami. Kemudian, keduanya juga sama-sama memiliki peran vital dalam membahas kaidah-kaidah ilmu tata bahasa arab. Oleh karenanya, kedua *fann* ilmu ini hampir selalu ada di setiap lembaga pendidikan islam atau pesantren. Maka dari itu, kedua ilmu ini alangkah baiknya juga dipelajari dengan waktu atau masa yang sama. Agar ketika memahami ilmu ini lebih mudah atau bersambung, karena pada dasarnya keduanya saling berkaitan.

Namun dalam kenyataannya, ilmu sharaf ini juga bukanlah ilmu yang cukup mudah untuk dipahami. Di kalangan pesantren saja pun masih banyak yang merasa kesulitan dalam memahami sharaf. Bahkan tidak sedikit juga yang menganggap sharaf merupakan ilmu yang cukup susah bagaikan matematika dalam pelajaran umumnya. Maka dengan kenyataan tersebut, tiap-tiap pesantren memiliki ciri khas tersendiri untuk mengajarkan Ilmu Sharaf dengan mudah agar dapat diterima oleh para santri. Membahas tentang mengajarkan tentunya tidak lepas dari sebuah metode. Maka dalam hal ini, metode memiliki peran penting dalam terlaksananya sebuah kegiatan pembelajaran. Bahkan ada pepatah mengungkapkan, bahwa dalam dunia proses belajar mengajar atau kegiatan belajar mengajar "Metode jauh lebih penting daripada materi". [3]

Begitu juga dalam kegiatan belajar mengajar yang terjadi di pondok pesantren tidak lepas dari metode pembelajaran. Seperti pada umumnya

---

[2] K.H. Moch. Anwar, *Revisi Ilmu Shorof Terjemahan Matan Kailani dan Nadham Al-Maqsud berikut penjelasannya* (Bandung : Sinar Baru Algesindo, 2000), hal.ii

[3] Mahmud Yunus, *Pokok-pokok Pendidikan dan Pengajaran*, (Jakarta: PT. Hidayarya Agung, 1990), hal 85.

pesantren, pola metode pembelajaran pesantren menggunakan metode bandungan atau semacam kuliah terbuka yang mana pembelajaran berpusat pada kyai atau ustadz yang membacakan, menerjemahkan, kemudian santri membaca ulang atau mempelajarinya di luar waktu dan mendsikusikannya dengan teman sekelas dalam bentuk yang dikenal dengan istilah musyawaroh, syawir atau takror.

Secara umum metode yang digunakan di pondok pesantren mencakup 2 aspek yaitu : pertama, Metode yang bersifat tradisional *(salaf)*. Kedua, Metode yang bersifat modern *(khalaf)*. Dalam penelitian ini, metode yang dibahas adalah metode Tabel yang mana metode ini diciptakan langsung oleh K.H. Zaeni di sebuah pondok pesantren yaitu Pondok Pesantren Pembangunan Miftahul Huda Cigaru 1 Majenang. Metode tabel termasuk dalam metode yang bersifat modern atau *khalaf*. Namun metode ini belum banyak dijumpai di pondok-pondok pesantren lain. Dari sini, dapat diketahui bahwa metode tabel cukup menarik karena hanya diajarkan di pondok pesantren pembangunan miftahul huda cigaru 1 majenang.

Metode tabel merupakan metode yang digunakan santri dalam pembelajaran sharaf di Pondok Pesantren Pembangunan Miftahul Huda Cigaru 1 Majenang. Pengarang metode tabel adalah K.H. Zaeni yang juga sebagai Masyayikh pondok pesantren pembangunan Miftahul Huda Cigaru 1 Majenang. Ciri khas dari metode tabel itu sendiri yakni memiliki beberapa tabel yang bertuliskan lafadz yang berarti sebagai lafadz atau soal yang dibuat oleh guru untuk dikerjakan oleh para santri.Selanjutnya ada kolom yang bertuliskan *sighot, wazan, bina, asal, fi'il madhi', fi'il mudhare', isim fa'il, isim maf'ul, fi'il am'r, dan isim zaman makan*. Kolom-kolom tersebut diadakan guna mendapatkan jawaban yakni sighot dari lafal yang ditanyakan itu apa, wazannya apa, bina nya apa, asal kalimatnya apa dan seterusnya. Kolom-kolom tersebut nantinya ditulis sesuai jawabannya. Dilanjut dengan kolom yang bertuliskan sighot-sighot lain pada tasrif istilahya seperti *fi'il madhi'* maka dijawab dengan menuliskan *fi'il madhi'nya* apa, *fi'il mudhare'* nya apa, dan seterusnya sesuai dengan bab yang ditanyakan. Dalam hal ini

seperti *Tashrif Tsulasi Mujarrod, Tsulasi Mazid, Ruba'i* dan *Khumasi*. Untuk gambaran lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini .

Berikut tabel yang digunakan di Pondok Pesantren Pembangunan Miftahul Huda dalam pembelajaran Sharaf .

التدريبات في الصرف الاصطلاحي لفعل الثلاثي المجرد في الباب الأول

الاسم : _____ رقم القيد : _____

الصيغة	ماضي	مضارع	مصدر	مصدرميم	فاعل	مفعول	أمر	نهي	مكان+زمان	اسم آلة
	١	٢	٣	٤	٥	٦	٧	٨	٩	١٠
الوزن	فَعَلَ	يَفْعُلُ	فَعْلًا	مَفْعَلًا	فَاعِلٌ	مَفْعُوْلٌ	اُفْعُلْ	لَا تَفْعُلْ	مَفْعَلٌ	مِفْعَلٌ
الصحيح	نصر	ينصر	نصرا	منصرا	ناصر	منصور	انصر	لا تنصر	منصر	منصر
المثال ١				مكتبا			اكتب			
المثال ٢			خروجا					لا تخرج		
المثال ٣		ينفخ								منفخ

Pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa metode tabel hampir sama dengan metode krapyak yang juga berbentuk tabel-tabel namun ciri khas dari metode tabel disini adalah alur dari metode tabel tersebut yaitu dari kanan ke samping, berbeda dengan metode Krapyak yang alur tabelnya dari atas ke bawah. Begitupun kolom yang ditanyakan juga berbeda, jika metode tabel disini yang ditanyakan ada wazan, bina, asal, pada metode krapyak tidak mencantumkan tabel yang demikian. Metode tabel juga dikatakan berbeda dengan metode drill, karena metode tabel merupakan bagian dari metode drill yang mana pada metode tabel tersebut menggunakan tabel. Sedangkan Metode drill merupakan metode melatih atau latihan jika didalam bahasa arab biasa disebut *Tadribaat* (Latihan). Sehingga antara metode tabel dan metode drill disebut berbeda karena wadah yang digunakan dari metode drill masih bersifat umum dan metode tabel bersifat khusus.

Keseluruhan Proses pembelajaran yang dilakukan di Pondok Pesantren Pembangunan Miftahul Huda Cigaru 1 Majenang, pada umumnya masih sama seperti dahulu. Yaitu lalaran bersama dilanjut latihan soal yang diberikan oleh guru untuk dikerjakan selanjutnya menunjuk para santri untuk

menuliskannya di tabel yang sudah digambarkan di papan tulis. Bedanya, kini bukan lagi K.H. Zaeni langsung yang mengajar, karena beliau sudah lebih dahulu menghadap Sang pencipta Allah SWT.

Kini pembelajaran sharaf di pondok tersebut dilanjutkan oleh para santrinya yang mahir dan sudah dipercaya untuk mengampu kitab tersebut. Biasanya sebelum pelajaran dimulai, para santri lebih dulu menghafal lafal tasrifan yang ada pada kitab Sharaf, atau biasa disebut lalaran. Dikumandangkan secara bersama-sama di sebuah ruang kelas tempat mengaji para santri. Selanjutnya guru akan memulainya dengan memberikan soal-soal yang akan dituliskan di papan tulis yang sudah dijadikan tabel. Pembelajaran sharaf di pondok ini terkesan lebih banyak latihan-latihan mengerjakan soal, dan menasrifkannya. Tetapi itulah bentuk pembelajaran yang ada di pondok pesantren pembangunan Miftahul Huda Cigaru 1 Majenang. Dengan itulah guru melatih para santri berfikir dan menemukan jawabannya.

B. Definisi Konseptual

Definisi Operasional merupakan penjelasan operasional terhadap konsep-konsep dalam judul penelitian yang dijabarkan sebagai berikut :

1. Implementasi Pembelajaran

   Implementasi Pembelajaran pada umumnya kita artikan sebagai suatu penerapan atau pelaksanaan pada pembelajaran. Jika menurut garis besar, Implementasi Pembelajaran merupakan tindakan yang dilaksanakan dari sebuah rencana yang sudah disusun untuk melakukan sebuah proses pembelajaran.[4]

   Sedangkan menurut Asep Jihad, Implementasi Pembelajaran merupakan suatu proses praktek tentang suatu ide, program atau seperangkat aktivitas bagi orang dalam mencapai perubahan.[5] Tidak jauh berbeda dengan pendapat Hamzah, yakni implementasi pembelajaran

---

[4]Nurdin dan Usman, *Implementasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Rajawali Pers, 2011), hal.34

[5] Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo,2013), hal. 26

merupakan proses penerapan interaksi antar pendidik dan peserta didik dengan sumber belajar yang mana terjadi adanya pertukaran informasi antara guru dan siswa.[6]

Dapat disimpulkan bahwa Implementasi Pembelajaran merupakan suatu proses penerapan pada pembelajaran yang telah direncanakan atas ide yang disusun untuk sebuah pembelajaran agar mendapat perubahan pada yang diajarkan.

2. Sharaf

Sharaf merupakan ilmu yang umumnya dipelajari di sebuah pondok pesantren. Karena sharaf salah satu ilmu utama yang perlu dipelajari sebelum mempelajari kitab-kitab yang lebih tinggi tingkatannya. Ilmu sharaf yaitu ilmu yang membahas tentang dasar-dasar pembentukan kata. Ilmu sharaf juga dikenal sebagai ilmu tentang morfologi karena selain membahas tentang pembentukan macam kata, juga mengenalkan proses perubahannya sesuai dengan makna yang kita inginkan. Cara tersebut biasa dikenal dengan Tashrif.[7]

Sedangkan istilah tashrif sendiri yakni pengembangan makna dari kata dasar dengan menggunakan pola-pola yang sudah diatur dalam ilmu sharaf. Adapun dalam bahasa Arab, asal kata atau kata dasar itu terbentuk dari tiga huruf dan empat huruf. Namun pada umumnya lebih banyak yang menggunakan tiga huruf, yang akhirnya dikenal dengan istilah Tsulasi. Karena berupa tiga huruf.dan tiga huruf tersebut diikutkan dengan susunan bahasa arabnya yaitu fa'ala. Susunan huruf tersebut disebut fi'il. Dalam kajiannya, kitab sharaf yang biasa digunakan pada umumnya di pondok-pondok pesantren yaitu kitab *Al Amtsilatu Tashrifiyyah*.

Ruang lingkup pembahasan Ilmu Sharaf yakni ismul mutamakkin atau isim-isim yang dapat diubah dan fi'lu al mutashorif atau fi'il-fi'il yang dapat di tashrif. Ulama yang menciptakan ilmu sharaf pertama kali

---

[6] Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal.2

[7] M. Imam Fakhrurrazi, *Nahwu dan Shorof Perspektif Pembelajar Bahasa Kedua*, *Jurnal online Universitas Negeri Malang* ISSN 2598-0637, (2018), hal. 105.

adalah Imam Mu'adz bin Muslim. Beliau seorang ulama yang berasal dari Kufah dan wafat pada tahun 187 H. Adapun tujuan dari adanya ilmu sharaf yakni agar dapat menjaga lisan kita ketika akan mengeluarkan kata ataupun kalimat dan menjaga peraturan-peraturan bahasa Arab pada sebuah tulisan.[8] Karena berbeda huruf ataupun harokat dapat merubah suatu makna.

3. Metode Tabel K.H. Zaeni

Metode tabel merupakan metode khas belajar Ilmu Sharaf di Pondok Pesantren Pembangunan Miftahul Huda Cigaru 1 Majenang. Metode ini diciptakan oleh K.H. Zaeni yang pada awalnya diilhami ketika beliau nyantri di sebuah Pondok Pesantren besar di daerah Jawa Timur, yaitu Pondok Pesantren Lirboyo. Metode tabel dengan setiap kotak-kotaknya yang berisi *sighot* dari *fi'il madhi'* sampai *isim alat*. Namun beberapa Alumni Pon Pes Lirboyo Jawa Timur periode 1990-an yang sudah menjadi staf pengajar di Pondok Pesantren Pembangunan Miftahul Huda Cigaru 1 Majenang menyatakan bahwa metode tersebut tidak mereka dapatkan pada saat belajar di Pondok Pesantren Lirboyo tersebut. Dengan kata lain, metode tersebut tidak sampai pada kemampuan berbahasa, seperti kemampuan mendengar dan berbicara. Melainkan metode tersebut hanya sampai pada kemampuan dalam mengolah kata atau *tashrif al kalimah*. Metode ini digunakan sejak pertama kali didirikan hingga sekarang.

4. Pondok Pesantren Pembangunan Miftahul Huda Cigaru 1 Majenang

Pondok Pesantren merupakan lembaga pendidikan non formal yang sudah ada sejak zaman dulu. Pesantren memiliki arti tempatnya orang-orang yang sedang mengkaji ilmu agama islam, ada juga yang mengatakan bahwa pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam Indonesia yang bersifat tradisional untuk mendalami ilmu agama Islam dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Namun seiring berjalannya waktu, pengertian pesantren ini pun berubah tidak semuanya

[8] Muhtarom Busyro, *Shorof Praktis Metode Krapyak*, (Yogyakarta : Menara Kudus, 2003), hal.21.

pesantren yang bersifat tradisional, sudah banyak juga yang mengikuti zaman dan pesantren menjadi bersifat modern. Untuk itu tidak mudah merumuskan pengertian pesantren karena begitu banyaknya pesantren, yang dapat disebutkan hanyalah unsur-unsur pokoknya saja.[9]

Pondok Pesantren Pembangunan Miftahul Huda merupakan salah satu pondok pesantren yang ada di kecamatan Majenang. Berada tepat di sebuah gerumbul Cigaru, sehingga biasa dikenal dengan Pondok Cigaru. Dengan naungan yayasan Pendidikan K.H. Sufyan Tsauri pesantren ini diasuh oleh beliau Romo K.H. Mukhlis Tsufyan yang mana mewajibkan para santrinya untuk tinggal 24 jam dengan bimbingan pengasuh dan para pengurus pondok, dengan tujuan untuk menjamin berlangsungnya proses kegiatan belajar mengajar. Pesantren ini juga memiliki sekolah dari tingkat Roudhotul Athfal hingga Sekolah Tinggi. Sehingga santri yang menetap di pondok pesantren ini pada umumnya yaitu para pelajar dan mahasiswa.

C. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan fokus maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

Bagaimana Implementasi Pembelajaran Sharaf melalui Metode Tabel Model Belajar K.H. Zaeni di Pondok Pesantren Pembangunan Miftahul Huda Cigaru 1 Majenang Cilacap ?

Yang diturunkan dalam tiga pertanyaan peneliti :

1. Bagaimana tujuan pembelajaran sharaf melalui metode tabel ?
2. Bagaimana praktik pembelajaran sharaf melalui metode tabel ?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran sharaf melalui metode tabel ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah

[9] Haidar Putra Daulayah, *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2006), hal. 26-27.

Untuk mendeskripsikan, menganalisis serta mengetahui bagaimana tujuan, praktik, dan evaluasi pembelajaran sharaf melalui metode tabel model belajar K.H. Zaeni di Pondok Pesantren Pembangunaan Miftahul Huda Cigaru 1 Majenang Cilacap.

2. Manfaat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan manfaat bagi peneliti dan pembacanya yang berarti sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan secara umumnya bagi orang-orang yang membacanya, serta dapat memberikan kejelasan tentang metode tabel model belajar K.H Zaeni dan Implementasinya di Pondok Pesantren Pembangunan Miftahul Huda Cigaru 1 Majenang.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Santri

Adanya hasil penelitian ini diharapkan para santri dapat memahami dan mengikuti pembelajaran sharaf yang menggunakan metode tabel ini dengan baik.

2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan masukan bagi para guru, serta dapat dijadikan referensi masukan dalam penggunaan metode tabel, khususnya dalam pembelajaran sharaf di Pondok Pesantren Pembangunan Miftahul Huda Cigaru 1 Majenang

3) Bagi Penulis

Dari adanya penelitian ini, penulis dapat bertambah wawasannya dan dapat membagikannya kepada orang lain.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan penelaahan terhadap beberapa penelitian yang berkaitan dengan objek penelitian penulis. Tujuannya untuk menghindari kesamaan dan plagiasi dalam penyusunan skripsi. Adapun beberapa pustaka

yang mempunyai relevansi dengan penelitian yang akan penulis lakukan antara lain :

Pertama, skripsi yang berjudul *Drill Sebagai Metode Pengajaran Sharf (Studi Eksploratif Metode Pengajaran Sharf Di Madrasah Diniyah Ibtidaiyah Pondok Pesantren Pembangunan Miftahul Huda Cigaru 1 Majenang Cilacap Jawa Tengah)* yang ditulis oleh Miftahudin, 2008.[10] Yang mana pada penelitian ini penulis melakukan penelitian eksploratif yaitu mencari sebab musabab dari adanya penggunaan metode drill pada pembelajaran sharf di sebuah Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Pembangunan Miftahul Huda Cigaru 1 Majenang. Adapun hasil dari penelitian ini adalah bahwa dalam penggunaan metode drill merupakan proses pemberian kemampuan dasar dalam ilmu bahasa arab khususnya yaitu ilmu sharf. Pada penelitian di atas memiliki persamaan dan perbedaan yakni jika pada penelitan ini menggunakan studi eksploratif, penelitian penulis menggunakan studi penelitiaan kualitatif. Pada persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang metode sharaf yang digunakan di Pondok Pesantren Pembangunan Miftahul Huda Cigaru 1 Majenang.

Kedua, skripsi yang berjudul *Implementasi Metode Sorogan Dalam Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Al-Hidayah Purwojati* yang ditulis oleh Dwi Maelani, 2020.[11] Adapun dalam penelitian di atas, terdapat persamaan dengan penelitian penulis. Yakni konsep dalam judul skripsi yang hampir sama yaitu sama-sama menggambarkan sebuah metode dalam pembelajaran. Sedangkan perbedaan yang terletak pada penelitian di atas dengan penulis yaitu hanya pada jenis metode yang diteliti. Jika dalam penelitian di atas mendalami metode sorogan, maka pada penelitian penulis mendalami Metode Tabel yaitu metode yang khusus diciptakan beliau K.H. Zaeni.

---

[10] Miftahudin, *Drill Sebagai Metode Pengajaran Sharf (Studi Eksploratif Metode Pengajaran Sharf Di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Pembangunan Miftahul Huda Cigaru 1 Majenang Cilacap Jawa Tengah)*, (Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2008).

[11] Dwi Maelani, *Implementasi Metode Sorogan Dalam Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Al-Hidayah Purwojati*, (Purwokerto, IAIN Purwokerto, 2020)

Ketiga, Jurnal Al Bayan,[12] dengan judul Penerapan Metode Krapyak Dalam Pembelajaran Sharaf di Pesantren. Dalam jurnal ini peneliti meneliti tentang metode krapyak yang digunakan di sebuah pondok pesantren yaitu di Pesma An Najah Purwokerto. Sedangkan pada penelitian penulis meneliti tentang metode tabel yang digunakan dalam pembelajaran sharaf di Pondok Pesantren Pembangunan Miftahul Huda Cigaru 1 Majenang. Pada jurnal di atas memiliki persamaan dengan sama-sama meneliti tentang penerapan sebuah metode yang digunakan dalam pembelajaran Sharaf. Namun berbeda dengan metode yang diteliti dan tempat yang diteliti.

Keempat, terdapat jurnal dari Al Mahara Jurnal Pendidikan Bahasa Arab,[13] dengan judul Penerapan Pembelajaran Sharaf Bagi Pembelajar Tingkat Pemula Menggunakan Metode Pemerolehan Bahasa. Dalam jurnal ini membahas tentang penerapan adanya pembelajaran sharaf pada pembelajar yang masih pemula, dengan menggunakan metode pemerolehan bahasa. Pada jurnal ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian penulis. Adapun persamaannya yaitu sama-sama meneliti metode yang digunakan dalam pembelajaran sharaf. Perbedaanya tentu pada metode yang diteliti dan tempat yang digunakan pada penelitian.

Dari adanya pemaparan keempat pustaka di atas dapat disimpulkan bahwa persamaan dengan penelitian penulis adalah penerapan sebuah metode pembelajaran dalam suatu pembelajaran di pondok pesantren. Adapun perbedaannya yaitu metode yang diteliti.

---

[12] Eka Safitri, *Penerapan Metode Krapyak Dalam Pembelajaran Sharaf Pesantren*, *Jurnal Al Bayan* , Volume 9, Nomor 2, 2017.

[13] Muhajirunnajah, *Penerapan Pembelajaran Shorof Bagi Pembelajar Tingkat Pemula Menggunakan Metode Pemerolehan Bahasa*, *Jurnal Al Mahara Pendidikan Bahasa Arab*, Volume 5 , Nomor 1 , 2019.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dibutuhkan agar penelitian lebih tersusun dengan terarah. Maka secara umum, penulis menyebutkan rincian dalam sistematika pembahasan ini yang sebagai berikut :

Bab pertama, merupakan pendahuluan dari proposal skripsi ini yang akan dijadikan landasan atau gambaran secara global. Pada bab pertama berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, berisi Kajian Pustaka dan Landasan Teori yang didalamnya membahas terkait teori-teori yang berkaitan dengan judul, seperti kajian pustaka, pengertian metode tabel yang merupakan model belajar dari K.H. Zaeni yang berada di Pondok Pesantren Pembangunan Miftahul Huda Cigaru 1 Majenang, biografi singkat K.H. Zaeni dan memuat data tentang pondok pesantren pembangunan Miftahul Huda Cigaru 1 Majenang.

Bab ketiga, terdapat metode penelitian. Berisi tentang cara-cara yang akan digunakan pada penelitian dengan tujuan agar dapat mencari jawaban atas permasalahan peneliti yang telah dituliskan pada skripsi. Bab ini memuat jenis penelitian dan pendekatan, serta teknik pengumpulan data.

Bab keempat, berupa Hasil penelitian dan pembahasan. Pada bab ini penulis menjelaskan secara rinci terkait uraian penelitian yang berisi tentang hasil dari penelitian dan pembahasan. Yang terdiri dari persiapan penelitian dan hasil analisis data.

Pada bab kelima, yaitu penutup. Berisi tentang kesimpulan dari pembahasan pada tiap-tiap bab yang sudah diuraikan di atas dan menjadikan jawaban dari rumusan masalah yang sudah dituliskan diawal. Pada bab ini juga berisi saran-saran dari penulis untuk menambah dan memperluas karya tulis ini.

BAB II
LANDASAN TEORI

A. Implementasi Pembelajaran Sharaf

1. Pengertian Implementasi Pembelajaran

Implementasi merupakan sebuah tindakan atau pelaksanaan yang dilakukan berdasarkan rencana yang sudah disusun secara matang dan rinci. Biasanya implementasi akan dilakukan setelah perencanaan yang dibuat sudah diangggap sempurna. Implementasi menurut Nurdin Usman adalah, suatu aktivitas yang bermuara pada aksi tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi juga bukanlah hanya sebuah aktivitas, melainkan sebuah kegiatan yang dilakukan sesuai rencana yang ada dan untuk mecapai tujuan dari kegiatan tersebut.[14]

Menurut Purwanto dan Sulistyastuti, inti dari Implementasi yakni kegiatan untuk mendistribusikan keluaran kebijakan *(to deliver policy output)* yang dilakukan oleh para implementator kepada kelompok sasaran target *(target group)* sebagai upaya dalam mewujudkan kebijakan.[15] Berbeda dengan pendapat Guntur Setiawan yang menjelaskan bahwa Implementasi adalah perluasan sebuah aktivitas dengan saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan, dan untuk mencapainya diperlukan jaringan pelaksana birokrasi yang efektif.[16]

Dari berbagai pendapat teori tentang Implementasi, dapat disimpulkan bahwa implementasi merupakan suatu kegiatan yang sudah direncanakan secara sempurna. Bukan hanya aktifitas yang dilakukan secara sungguh-sungguh, melainkan juga dengan mengikuti norma-norma untuk meraih tujuan dari sebuah kegiatan. Maka dari itu implementasi tidak

---

[14] Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: Grasindo, 2002), hal. 70.

[15] Purwanto dan Sulistyastuti, *Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hal. 21.

[16] Guntur Setiawan, *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2004), hal. 39.

berdiri sendiri, yakni dipengaruhi oleh objek berikutnya yaitu pembelajaran.

Implementasi menggunakan sesuatu ide yang baru dengan harapan orang lain dapat menerima dan melakukan perubahan terhadap suatu pembelajaran dan mendapatkan hasil yang diharapkan. Adapun faktor - faktor yang mempengaruhi Implementasi menurut Merile S. Grindle yaitu dipengaruhi oleh dua variable dasar, yakni isi kebijakan *(content of policy)* dan lingkungan Implementasi *(context of implementation)*. Dalam variable kebijakan ini mencakup :[17]

a. Seberapa jauh kepentingan kelompok sasaran termuat dalam isi kebijakan.
b. Jenis manfaat yang diterima oleh target group, sebagai contoh, santri di sebuah pondok pesantren lebih suka menerima pembelajaran sharaf dengan diadakannya praktik daripada menerima pembelajaran sharaf yang hanya berupa teori.
c. Sejauh mana perubahan yang diinginkan dari sebuah kebijakan.

Sedangkan pengertian pembelajaran yakni secara bahasa yang terdapat pada KBBI edisi IV.[18] Yaitu kata dasar "ajar" yang ditambah awalan "pe" dan akhiran "an" yang akhirnya menjadi "pembelajaran", yang berarti proses, perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan sehingga anak didik mau untuk belajar.[19]

Pembelajaran menurut Surya yakni suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru dalam keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman itu sendiri.[20] Selain itu, pembelajaran juga merupakan sebuah aktivitas mengajarkan. Dalam proses pembelajaran terkandung dua aktivitas sekaligus, yakni aktivas mengajar

---

[17] Merile S. Grindle (Dalam Buku Budi Winarno). *Teori dan Proses Kebijakan Publik*, (Yogyakarta, Media Pressindo, 2002), hal. 21.

[18] Departemen Pendidikan Indonesia. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hal 23

[19] Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal.32

[20] Moh. Surya. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*, (Bandung: PPB-IKIP Bandung, 1997), hal 57

atau dalam hal tersebut yaitu guru serta aktivitas belajar yang dimaksud yaitu murid atau siswa. Proses pembelajaran merupakan proses interaksi, interaksi tersebut merupakan interaksi yang terjadi antara guru dan siswa, begitu pula siswa dengan siswa.[21]

Dari adanya uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan mengajarkan antar guru dengan siswa dimana kegiatan tersebut mengarah pada hasil tingkah laku yang baik. Pembelajaran merupakan sistem yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Adapun komponen tersebut dapat mempengaruhi proses pembelajaran, yaitu seperti :

a. Tujuan Pembelajaran

Adapun tujuan pembelajaran yaitu setiap sesuatu atau hal yang menjadi target dari sebuah proses pembelajaran. Tujuan pembelajaran berhasil apabila peserta didik mampu mengekspresikan hasil belajar yang diperoleh.

b. Kurikulum

Kurikulum merupakan rancangan di dalam pendidikan. Rancangan memiliki peran penting dalam setiap aspek kegiatan pendidikan. Mengingat begitu pentingnya sebuah kurikulum, maka dalam menyusun kurikulum harus menggunakan pedoman yang sudah ditentukan.

c. Guru

Guru merupakan salah satu pembentuk calon orang-orang hebat. Tugas guru tidak hanya mengajar atau menyampaikan ilmu, melainkan juga membimbing, mengarahkan dan memfasilitasi kegiatan belajar peserta didik agar mendapatkan hasil dari pembelajaran yang baik.

d. Siswa

Siswa atau juga bisa disebut peserta didik, murid, dan santri. Siswa merupakan seseorang yang belajar di sebuah lembaga pendidikan

[21] Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hal.32

baik formal ataupun non formal. Seorang siswa siap menerima ilmu dari seorang guru dan juga mengikutinya.

e. Metode

Metode pembelajaran merupakan cara atau model yang dilakukan ketika dalam proses belajar mengajar di kelas. Dalam setiap metode pembelajaran, selalu memiliki kelebihan dan kekurangan. Maka dari itu, guru harus pandai mengimplementasikan sebuah metode agar dapat membantu pembelajaran mencapai tujuan pembelajaran. Pada umumnya metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar antara lain ceramah, tanya jawab, pemberian tugas, dan juga metode demonstrasi (praktek).

f. Materi

Dalam sebuah proses kegiatan belajar mengajar, tidak akan sempurna jika tidak ada materi pembelajaran. Maka dari itu materi harus diadakan dan didesain sedemikian rupa agar dapat disesuaikan untuk mencapai dari tujuan pembelajaran tersebut, serta memperhatikan komponen yang lain, terutama komponen peserta didik. Karena peserta didik merupakan subyek dari pendidikan dan pembelajaran.

g. Alat Pembelajaran (Media)

Alat pembelajaran atau biasa disebut juga media pembelajaran. Merupakan sebuah alat yang digunakan untuk membantu proses jalannya pembelajaran yang aktif dikelas. Alat pembelajaran dapat menyalurkan pesan dan merangsang pikiran, perasaan dan kemauan peserta didik sehingga mendorong peserta didik untuk dapat belajar dengan baik.

h. Evaluasi

Evaluasi khususnya dalam pembelajaran merupakan proses yang dilakukan untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan untuk menentukan bagaimana perkembangan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan, agar dapat membuat penilaian atau perbaikan yang dibutuhkan untuk memaksimalkan hasilnya.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran merupakan suatu proses belajar sesuai dengan perencanaan yang dirumuskan guna mencapai tujuan yang akan dicapai.

2. Pembelajaran Sharaf

Pada umumnya dalam setiap pondok pesantren akan mempelajari ilmu dasar sebagai alat sebelum mengkaji kitab-kitab tingkat tinggi. Adapun ilmu tersebut yaitu nahwu sharaf. Maka keduanya harus dipelajari karena sama pentingnya. Selain itu, nahwu dan sharaf juga menjadi induk dalam gramatikal bahasa arab. Khususnya dalam pembelajaran sharaf santri akan mempelajari bentuk-bentuk perubahan suatu lafadz bahasa arab. Mulai dari kata kerja lampau *(fi'il madhi')*, kata kerja yang sedang dilakukan *(fi'il mudhare')*, pelaku *(isim fa'il)* sampai dengan nama alat *(isim alat)*. Dari bentuk perubahan tersebut, maka setiap orang yang mempelajari sharaf akan mulai memahami penempatan dari setiap lafadz sesuai dengan kalimatnya.

Adapun asal kata pada bahasa Arab, para ulama memiliki perbedaan pendapat. Yakni ulama' Kuffah yang berpendapat bahwa asal kata bahasa Arab terletak di *fi'il madhi'*, sedangkan ulama' Bashroh beropini bahwa asal kata bahasa Arab terletak pada mashdarnya. Namun adanya perbedaan pendapat tersebut tidak menghalangi santri untuk tetap mempelajari ilmu sharaf. Dalam praktiknya, setiap pesantren memiliki ciri khasnya masing-masing untuk menyampaikan materinya. Adapun dalam proses pembelajaran sharaf pada umumnya tentu dengan menghafalkan perubahan kata *(tashrifan)* yang pada *tashrif istilahi mujarrod* berupa 6 bab dilanjut hingga *tashrif lughowi* .

3. Tujuan Pembelajaran Sharaf

Tujuan utama dalam pembelajaran sharaf di pesantren adalah para santri mampu mengetahui akar kata dalam bahasa Arab. Sesuai dengan yang dikutip oleh Kuswardono dari pendapat Yaqut tentang sharaf yakni merupakan ilmu yang mengetahui seluk beluk bentuk kata dalam bahasa

arab.[22] Sehingga para santri diharapkan mengetahui bentuk perubahan dari satu bentuk kata ke bentuk kata yang lain, karena setiap perubahan tersebut memiliki makna yang berbeda. Adapun tujuan lain dari mempelajari sharaf tersebut yakni ketika santri membaca, menulis ataupun mengucapkan kalimat yang berbahasa arab dapat menggunakan kata yang sesuai dengan kaidah ilmu sharaf agar tidak terjadi kesalahan penerjemahan yang mengakibatkan kesalahan dalam pemahaman.

4. Tema Pembelajaran Sharaf

Pada umumnya, dalam pembelajaran sharaf di pesantren menggunakan kitab sebagai pegangan ataupun pedoman belajar. Adapun Kitab yang membahas ilmu sharaf bermacam-macam jenisnya, namun yang biasa digunakan di pondok pesantren yakni kitab Al Amtsilatu Tashrifiyyah karangan K.H. Muhammad Ma'shum bin Ali. Pada kitab tersebut K.H. Muhammad Mashum bin Ali menuliskan contoh-contoh bentuk perubahan dari satu bentuk kata ke bentuk kata lainnya (tashrifan) secara jelas dan sistematis. Karena isi dari kitab tersebut berupa contoh-contoh kalimat beserta perubahannya, sehingga kitab tersebut cocok dijadikan bahan dasar pedoman belajar bagi para santri pemula yang akan mulai mempelajari sharaf.

Melalui kitab tersebut, dalam pembelajaran sharaf para santri dikenalkan dengan model ataupun contoh bentuk perubahan dari sebuah kata kerja dalam bahasa Arab yang dinamakan dengan *fi'il*. Adapun dalam kitab *Al Amtsilatu Tashrifiyyah* terdapat materi mulai dari tashrif istilahi dan lughawi. Berikut penjelasannya

a. Tashrif Istilahi

Tashrif istilahi merupakan proses perubahan bentuk kata berdasarkan pengalihan waktu kejadian. Misalnya dari sebuah kata kerja *(fi'il madhi')* hingga menjadi kata perintah *(fi'il am'r)* ataupun

[22] Kuswardono S, Hasanudin.ed, *Tradisi Nahwu dalam Tinjauan Linguistik Pengantar Sintaksis Arab*, (Banyumas, CV.Rizquna, 2019), hal 40.

sebuah larangan *(fi'il nahi)*. Dalam *tashrif istilahi* terbagi menjadi dua jenis yaitu *fi'il tsulasi mujarod* dan *fi'il tsulasi mazid*.

1) *Fi'il Tsulasi Mujarod*

Fi'il tsulasi mujarod yaitu bentuk kata kerja dalam bahasa arab yang jumlah huruf pada *fi'il madhi'nya* masih bersifat asli karena tidak terdapat huruf tambahan, yakni 3 huruf. Adapun pada *fi'il tsulasi mujarod* terdapat 6 bab. Dan dalam tiap-tiap babnya memiliki perbedaan harokat pada 'ain fi'il dalam *fi'il madhi'* dan *fi'il mudhare'* sebagaimana keterangan yang sudah terangkum pada nadzom berikut.

فَتْحُ ضَمٍّ فَتْحُ كَسْرٍ فَتْحَتَانِ كَسْرُ فَتْحٍ ضَمُّ ضَمٍّ كَسْرَتَانِ

Adapun maksud dari nadzom di atas yaitu

a) فَتْحُ ضَمٍّ : yang artinya rumus pada bab satu yaitu *'ain fi'il* pada *fi'il madhi'* dibaca fathah dan pada *fi'il mudhare'* dibaca dlomah, wazannya adalah فَعَلَ يَفْعُلُ

b) فَتْحُ كَسْرٍ : pada rumus bab dua *'ain fi'il* pada *fi'il madhi'* dibaca fathah dan pada *fi'il mudhare'* dibaca kasroh, wazannya adalah فَعَلَ يَفْعِلُ

c) فَتْحَتَا نِ : pada rumus bab tiga *'ain fi'il* pada *fi'il madhi'* dan *fi'il mudhare'* dibaca fathah, wazannya adalah فَعَلَ يَفْعَلُ

d) كَسْرُ فَتْحٍ : pada rumus bab empat *'ain fi'il* pada *fi'il madzi* dibaca kasroh dan pada *fi'il mudhare'* dibaca fathah, wazannya adalah فَعِلَ يَفْعَلُ

e) ضَمُّ ضَمٍّ : pada rumus lima *'ain fi'il* pada *fi'il madhi'* dan *fi'il mudhare'* dibaca dlomah, wazannya adalah فَعُلَ يَفْعُلُ

f) كَسْرَتَانِ : pada bab enam *'ain fi'il* pada *fi'il madhi'* dan *fi'il mudhare'* dibaca kasroh, wazannya adalah فَعِلَ يَفْعِلُ [23]

2) *Fi'il Tsulasi Mazid*

Jika pada *fi'il tsulasi mujarod* hanya berupa tiga huruf asli, maka pada *fi'il tsulasi mazid* terdapat tambahan huruf. Adanya tambahan huruf tersebutlah *fi'il* ini dinamakan *tsulasi mazid*. Adapun dalam *fi'il tsulasi mazid* terdapat tiga bab yaitu

a) *Tsulasi Mazid Biharfin*, fi'il yang terdapat satu huruf tambahan dan disebut juga dengan *fi'il ruba'i*. adapun wazannya yaitu seperti

فَاعَلَ يُفَاعِلُ - فَعَّلَ يُفَعِّلُ - أَفْعَلَ يُفْعِلُ

b) *Tsulasi Mazid Biharfaini*, fi'il yang terdapat dua huruf tambahan dan disebut juga dengan fi'il khumasi. Sedangkan wazan dari *tsulasi mazid biharfaini* ada lima yaitu

اِنْفَعَلَ يَنْفَعِلُ - اِفْتَعَلَ يَفْتَعِلُ - اِفْعَلَّ يَفْعَلُّ - تَفَعَّلَ يَتَفَعَّلُ – تَفَاعَلَ يَتَفَاعَلُ

c) *Tsulasi Mazid Bitsalatsati Ahrufin*, fi'il yang terdapat tiga huruf tambahan dan disebut juga dengan *fi'iI sudasi* karena jumlah keseruan terdapat enam huruf. Adapun wazan dari *fi'il tsulasi mazid bitsalatsati ahrufin* ada empat yaitu

اِسْتَفْعَلَ يَسْتَفْعِلُ - اِفْعَوْعَلَ يَفْعَوْعِلُ - اِفْعَوَّلَ يَفْعَوِّلُ – اِفْعَالَّ يَفْعَالُّ

5. Metode Pembelajaran Sharaf

Secara bahasa, dalam istilah yunani menyebutkan bahwa metode berasal dari kata *meta* dan *hodos*. *Meta* yang berarti melalui, *hodos* yang

[23] KH. M. Abdul Manaf Hamid, *Pengantar Ilmu Sharaf Istilahi dan Lughowi*, (Nganjuk: PP.Fathul Mubtadiin, 1995), hal. 24-25

berarti jalan.[24] Sehingga dapat diartikan bahwa metode merupakan cara atau jalan yang harus dilalui. Karena tentu dalam sebuah pembelajaran tidak dapat terlepas dari sebuah metode pembelajaran. Metode pembelajaran juga menjadi bentuk untuk mengimplementasikan sebuah rencana pembelajaran ketika pembelajaran berlangsung. Sehingga melalui metode pembelajaran guru atau pendidik dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Namun dalam pemilihan sebuah metode, seorang guru harus memperhatikan beberapa faktor guna mencegah metode menjadi penghambat proses pembelajaran. Adapun faktor tersebut adalah :

a. Tujuan yang hendak dicapai.
b. Keadaan peserta didik.
c. Bahan pembelajaran.
d. Fasilitas (sarana dan prasarana).
e. Guru.[25]
f. Situasi dan kondisi saat pembelajaran.
g. Waktu yang tersedia.
h. Kelebihan dan kekurangan suatu metode.[26]

Dari adanya faktor di atas, maka guru diharapkan dapat memilih metode yang tepat. Adapun macam-macam metode yang dapat diterapkan dalam pembelajaran sharaf yaitu :

1) Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab merupakan proses pembelajaran yang dilakukan dengan teknik menanya dan menjawab, baik antar guru kepada murid, murid kepada guru ataupun sesama murid. Metode tanya jawab dapat menghidupkan suasana kelas karena muncul interaksi di dalam proses pembelajaran.

---

[24] Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren; Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia*, (Jakarta: LP3S, 2015), hal. 86.

[25] Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Cet I, (Yogyakarta: Teras, 2011) hal. 30.

[26] Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Cet ke II, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997), hal. 9-10.

Kelebihan metode tanya jawab :

a) Lebih aktif karena terdapat interaksi timbal balik
b) Pendidik dapat mengsetahui kemampuan setiap peserta didiknya secara langsung serta dapat mengevaluasinya
c) Memotivasi keberanian dan rasa percaya diri dalam mengeluarkan pendapat

Adapun kekurangannya yaitu :

a) Membutuhkan waktu lebih
b) Pembahasan dapat menyimpang apabila peserta didik mengajukan pertanyaan
c) Terdapat peserta didik yang tidak aktif karena kurangnya rasa percaya diri

2) Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan metode yang dilaksanakan dengan cara guru menjelaskan, menyampaikan, menyajikan materi pembelajaran dengan lisannya secara langsung kepada peserta didik (santri).[27]

Kelebihan menggunakan metode ceramah yakni :

a) Efisiensi waktu dan biaya
b) Materi tidak menyimpang karena bahan pembelajaran sudah disiapkan diawal
c) Meningkatkan pendengaran serta daya ingat peserta didik
d) Sederhana dalam mengorganisi karena pembelajaran dikuasai oleh guru[28]

Adapun kekurangan dalam penggunaan metode ceramah antara lain:

a) Pendidik ataupun guru menjadi acuan dalam proses pembelajaran (teacher center)
b) Peserta didik mudah bosan ataupun mengantuk

[27] Wahyudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran*, (Medan: Perdana Publishing, 2017),hal. 140.

[28] Wahyudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran...*, hal. 142.

c) Merugikan peserta didik yang kurang dalam menangkap materi melalui proses mendengarkan

d) Kurang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berinteraksi

3) Metode Diskusi

Metode diskusi adalah metode yang mendorong peserta didik untuk andil dalam proses pembelajaran yakni dengan berdiskusi, mengumpulkan pendapat dari sebuah bahan permasalahan guna menyelesaikan masalah. Penggunaan metode ini harus diputuskan secara bersama karena dilakukan melalui diskusi yang bersama-sama.

Adapun kelebihan dari metode diskusi adalah :

a) Setiap peserta didik memiliki sudut pandang yang berbeda untuk memecahkan masalah

b) Menumbuhkan kreativitas berpikir peserta didik

c) Mengembangkan tangung jawab, dan menghargai

Kekurangan metode diskusi antara lain :

a) Proses pembelajaran didominasi oleh peserta didik

b) Terkadang masalah belum selesai secara tuntas, walaupun dai hasil kesimpulan sudah disepakati

c) Terlalu banyak pendapat sehingga membingungkan dalam menyimpulkan hasil diskusi

4) Metode Mim-Mem Method

Mim-mem method atau kepanjangan dari metode mimicry memorization yang artinya meniru dan menghafal. [29] Pada dasarnya metode mim mem memiliki pendekatan pada latihan lisan dalam pembelajaran bahasa. Sedangkan fokus pembelajaran melalui metode mim mem yaitu pada kemampuan menyimak peserta didik serta berbicara dengan menekankan aspek hafalan. Sehingga pada

[29] Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), hal. 215.

proses pembelajarannya peserta didik berlatih mengucapkan dan mengafalkan dengan menirukan guru secara berulang-ulang.[30]

Adapun kelebihan dari metode mim-mem ini yaitu :

a) Pembelajaran tidak membosankan dan materi pembelajaran akan mudah diingat
b) Peserta didik mudah memahami arti dari materi yang diajarkan
c) Peserta didik dapat melafalkan dan menghafalkan materi dengan baik dan benar
d) Dapat digunakan di dalam kelas dengan jumlah peserta didik banyak[31]

Sedangkan kekurangan dari metode mim-mem yakni :

a) Guru dituntut menguasai materi hafalan dengan baik
b) Guru perlu mempersiapkan pembelajaran dengan matang
c) Membutuhkan konsentrasi penuh selama pembelajaran berlangsung[32]
d) Pengulangan materi yang sudah diajarkan akan memakan banyak waktu[33]

5) Metode Pola-Pola Kalimat

Metode pola kalimat merupakan metode yang berfokus pada kedudukan kata-kata dalam hubungan fungsi kata yang terdapat dalam satu kalimat. Dari segi bentuknya, pola kalimat dibagi menjadi tiga yaitu pola dasar, pola lengkap, pola sempurna dan tidak sempurna. Adapun kelebihan dari metode pola kalimat ini adalah :

---

[30] Aini, S. & Wijaya, M. Metode Mimicry-Memorization (Mim-Mem Method) dalam Meningkatkan Penguasaan Mufrodat Peserta Didik di Madrasah, Volume 6, Nomor 1, *Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 2018, hal. 94.

[31] Henry Guntur Tarigan, *Menyimak sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2008), hal. 180.

[32] Henry Guntur Tarigan, *Menyimak sebagai....*, hal. 180.

[33] M. Yazid, *Metode-Metode dalam Pembelajaran Bahasa*, dalam http://4shareilmu.blogspot.com/2011/10/metode-metode-dalam-pembelajaran-bahasa.html.diakses pada 03 November 2022

a) Peserta didik tidak dibebani untuk mendengar, melihat dan menganalisis dengan sendirinya
b) Memahami pola-pola bahasa asing

Kekurangan dari metode pola kalimat yaitu :

a) Memakan waktu cukup lama
b) Terfokus pada pola kalimat saja, sehingga yang lainnya terabaikan[34]

B. Metode Tabel

1. Pengertian Metode Tabel

Dalam dunia pendidikan, sebuah pembelajaran tidak lepas dari Metode. Karena metode menentukan isi pembelajaran, dalam hal ini pembelajaran bahasa. Sehingga tidak jarang metode dijadikan tolak ukur keberhasilan pembelajaran bahasa. Adapun pengertian metode itu sendiri yaitu sebagai berikut :

a. Metode merupakan sebuah rencana yang dibuat secara menyeluruh yang mana berhubungan dengan penyajian materi pelajaran secara teratur dan tidak bertentangan dan didasarkan suatu *approach*.[35]
b. Metode adalah suatu cara yang terencana dan teratur dengan baik-baik untuk mencapai suatu maksud.[36]

Selanjutnya metode tabel yaitu merupakan nama dari sebuah metode yang digunakan di pondok pesantren pembangunan Miftahul Huda Cigaru 1 Majenang dalam pembelajaran sharaf. Metode tabel berasal dari kata tabel yang menjadi bentuk ciri khasnya. Metode tabel dapat dikatakan berada di bawah metode drill. Metode drill itu sendiri merupakan metode latihan. Pada hal ini metode tabel yaitu bentuk dari metode drill.

---

[34] M. Yazid, *Metode-metode dalam pembelajaran....*, diakses pada 03 November 2022
[35] Mulyanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing*, (Bulan Bintang, 1974), hal. 12.
[36] W. J. S. Purwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka,1989), hal. 649.

Sedangkan pada praktiknya, seorang guru tidak terpacu dalam satu metode saja, namun dapat menggunakan metode yang lain. Agar lebih bervariasi dan pembelajaran dapat tersampaikan kepada santri-santri

2. Bentuk Metode Tabel

Bentuk dari metode tabel yakni berupa kumpulan kolom tabel. Yang mana pada kolom-kolom bagian atas berisikan pertanyaan-pertanyaan yang sudah dirumuskan oleh beliau K.H. Zaeni. Adanya pertanyaan tersebut untuk dijawab atau di uraikan nantinya oleh para santri ketika pembelajaran berlangsung. Adapun pertanyaan tersebut yaitu mulai dari :

a. *Lafadz,* untuk menuliskan lafadz ataupun soal yang akan di uraikan ke bentuk kata yang lain.
b. *Sighot,* untuk menanyakan status dari lafadz yang diberikan. Apakah *fi'il madhi', fi'il mudhare', isim fa'il,* dan seterusnya.
c. *Wazan,* untuk menanyakan suatu lafadz mengikuti bentuk yang bagaimana. Seperti *fa'ala, yaf'ulu, faa'ilun* dan seterusnya.
d. *Bina,* untuk menanyakan kedudukan suatu lafadz apakah sohih karena tidak terdapat huruf *'ilat,* ataukah *naqis* karena terdapat huruf 'ilat pada lam fi'il dan lain sebagainya.
e. *Asal,* untuk menanyakan lafadz asli dari suatu lafadz. Apakah lafadz tersebut sudah asal karena asli mengikuti *wazan,* ataukah masih belum asal karena terkena *qo'idah*. Sehingga ditanyakan apa asal dari suatu lafadz tersebut.
f. *Fi'il Madhi',* untuk menanyakan bentuk kata kerja yang menunjukkan lampau.
g. *Fi'il Mudhare',* untuk menanyakan bentuk kata kerja yang menunjukkan sedang dikerjakan.
h. *Isim Fa'il,* untuk menanyakan bentuk kata yang menunjukkan orang yang melakukan pekerjaan atau pelaku.
i. *Isim Maf'ul,* untuk menanyakan bentuk kata yang menunjukkan obyek.
j. *Fi'il Am'r,* untuk menanyakan bentuk kata yang menunjukkan perintah.

k. *Isim Zaman Makan*, untuk menanyakan bentuk kata yang menunjukkan keterangan waktu dan tempat.

Adapun dalam kolom pertanyaan tersebut, *Masdar* tidak dicantumkan. Karena *wazan* dari *masdar* yang cukup banyak sehingga dapat memungkinkan suatu lafadz memiliki dua *wazan masdar*. Oleh karena itu, pada metode tabel ini beliau K.H. Zaeni tidak mencantumkannya dikhawatirkan dapat mempersempit suatu lafadz.

3. Tujuan Metode Tabel

Metode tabel yang digunakan dalam pembelajaran sharaf bertujuan untuk mempermudah santri dalam mempelajari sharaf secara efektif. Sehingga santri tidak lagi mempelajari sharaf dengan hanya mendengarkan penjelasan guru, namun juga mengaplikasikan secara langsung dalam pembelajaran di kelas. Adapun tujuan lain dari adanya metode tabel yakni agar santri dapat menentukan *sighot, wazan, bina,* dari suatu lafadz. Serta mengelompokkan lafadz pada setiap babnya, baik bab *tashrif fi'il tsulasi mujarrod, tsulasi mazid,* ataupun bab *tashrif lughowi dan istilahi*.

4. Teknik Penerapan Metode Tabel

Secara umum, metode tabel diajarkan kepada seluruh santri pondok pesantren. Sedangkan pada khususnya metode tabel lebih dipelajari secara mendalam ketika di madrasah diniyah kelas ibtida. Adapun teknik dari penerapan metode tabel yakni guru sudah menyediakan sebuah tabel di papan tulis dan memberikan soal berupa satu lafadz, selanjutnya santri akan ditunjuk oleh guru atau dengan sukarela santri diminta maju ke depan kelas untuk menjawab soal yang diberikan guru tersebut ke dalam kolom yang sudah ditentukan oleh sang guru. Begitupun selanjutnya berlaku pada seluruh santri di kelas tersebut.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yaitu penelitian lapangan *(field research)*. Pada penelitian ini penulis menggunakan penelitian lapangan *(field research)* dengan maksud untuk mempelajari dan menganalisa keadaan yang terjadi di lapangan. Adapun dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Yaitu penelitian yang ditujukan dengan mengumpulkan berbagai informasi mengenai keadaan yang ada pada saat penelitian. Maka pendekatan kualitatif disebut cenderung bersifat deskriptif dan menggunakan analisis dalam penelitiannya. Selanjutnya kesimpulan dari penelitian kualitatif berdasarkan para ahli yaitu, bahwa penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk menghasilkan *grounded theory* atau teori yang ditimbulkan dari data bukan dari sebuah hipotesis seperti pada umumnya dalam metode kuantitatif. Atas dasar tersebut, maka penelitian kualitatif disebut juga bersifat *generating theory*. Sehingga hasil dari penelitian ini bersifat teori.[37]

memerlukan suatu gambaran yang bersifat deskriptif dan komprehensif. Pendekatan ini dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa data yang akan dicari merupakan data yang menggambarkan tentang Implementasi Pembelajaran Sharaf Melalui Metode Tabel Model Belajar K.H. Zaeni di Pondok Pesantren Pembangunan Miftahul Huda Cigaru 1 Majenang. Dengan demikian data yang dicari akan lebih tepat jika penulis mengobservasi secara langsung selanjutnya dianalisis. Adapun bentuk dari laporan penelitian kualitatif nantinya berupa kutipan-kutipan data ataupun gambar yang berasal dari naskah wawancara, foto, video dan catatan lapangan ataupun catatan pribadi.

Sedangkan desain penelitian yang bersifat sementara, serta hasil penelitian yang didiskusikan dan disepakati bersama dapat digambarkan sebagai berikut :

---

[37] Sujana dan Ibrahim, *Konsep Penelitian Metode Penelitian Pendidikan Penelitian*, (Mataram: Sinar Baru Algenso, 2001), hal. 6-7

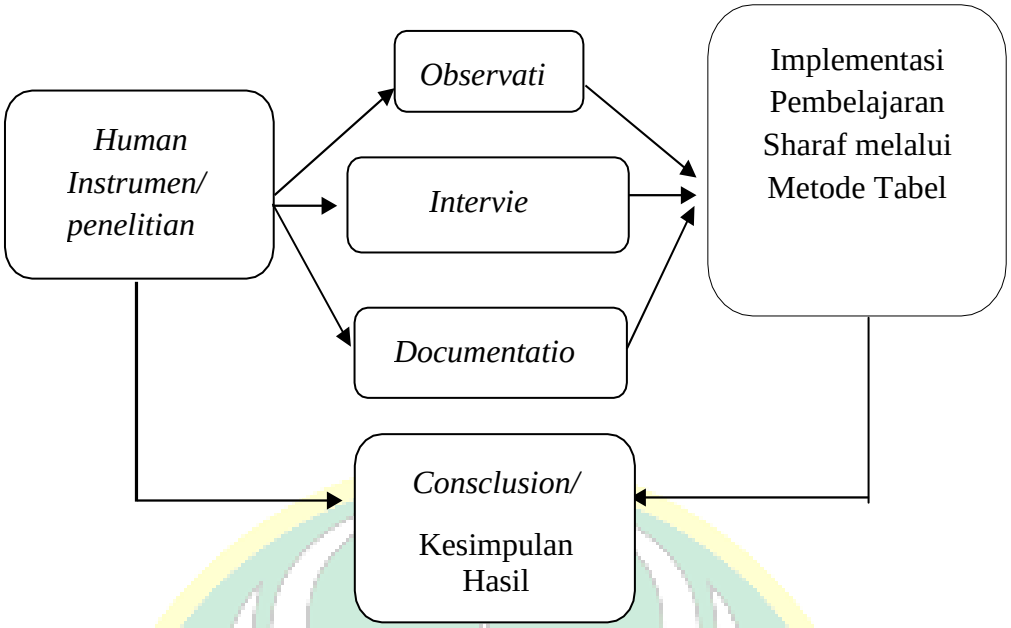

Prosedur pelaksanaan penelitian kualitatif ini bersifat fleksibel atau dapat disesuaikan dengan kebutuhan, serta situasi dan kondisi yang ada di lapangan.[38] Adapun tujuan dari penelitian kasus dan penelitian lapangan adalah untuk mempelajari lebih dalam soal latar belakang keadaan dan interaksi lingkungan sosial. Jadi, penulis akan mewujudkan hasilnya dalam bentuk kalimat berparagraf yang berkaitan dengan Implementasi Metode Tabel Model Belajar K.H. Zaeni di Pondok Pesantren Pembangunan Miftahul Huda Cigaru 1 Majenang.

Sebagian pakar berpendapat bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat *post positivisme*. Yaitu penelitian yang menekankan pada aspek pemahaman dengan mendalam suatu fenomena. Metode penelitian ini disebut mengggunakan teknis *in depth analysis* atau analisis mendalam, yakni mengkaji suatu masalah melalui kasus perkasus karena metode kualitatif meyakini bahwa suatu masalah akan berbeda sifatnya dengan sifat masalah lainnya.[39]

[38] Kuntjojo, *Metodologi Penelitian*, (Tanpa Keterangan: 2009) hal. 16.
[39] Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), hal.10.

B. Konteks Penelitian

Guna memperjelas dari adanya penelitian ini, maka penulis merincikan hal sebagai berikut :

1. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Pembangunan Miftahul Huda Cigaru 1 Majenang. Sedangkan waktu penelitian ini penulis lakukan pada 17 Juni tahun 2022 sampai dengan 6 Agustus 2022. Adapun pertimbangan untuk mengadakan penelitian di lembaga tersebut karena:

a. Pondok Pesantren Pembangunan Miftahul Huda Cigaru 1 Majenang merupakan pondok pesantren yang sudah menerapkan metode tabel dalam pembelajaran sharaf.
b. Pondok Pesantren Pembangunan Miftahul Huda Cigaru 1 Majenang dikenal sebagai pondok yang lulusannya memiliki kualitas baik dalam kemampuannya menguasai ilmu nahwu sharaf.
c. Belum adanya penelitian secara spesifik terhadap metode tabel yang digunakan di Pondok Pesantren Pembangunan Miftahul Huda Cigaru 1 Majenang.

2. Subyek

Subyek penelitian adalah informan, atau orang yang dimintai keterangan untuk diteliti.[40] Dalam menentukan subyek penelitian, penulis harus mempertimbangkan melalui teknik *purposive sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel berdasar tujuan yang diharapkan. Misalnya orang yang kita anggap mengetahui data yang kita harapkan, atau orang yang berperan dalam kegiatan tersebut sehingga akan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan informasi.

Adapun subyek penelitian dalam penelitian ini adalah :

a. Keluarga Pengarang Metode

Keluarga dalam hal ini merupakan orang terdekat dari sang pengarang metode. Dari keluarga inilah penulis dapat mengumpulkan data biografi pengarang metode Tabel. Adapun beliau adalah Agus

[40] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 322

Abdurrahman yang merupakan salah satu putra dari K.H. Zaeni. Dari beliau penulis juga dapat mengumpulkan informasi terkait sebab atau asal muasal diciptakannya sebuah metode untuk mengkaji sharaf, yakni Metode Tabel.

b. Guru atau Ustadz

Sumber utama selain dari keluarganya, juga termasuk beliau seorang guru atau ustadz. Yang mana sudah diberi kepercayaan penuh oleh para asatidz ataupun pihak ndalem untuk mengajarkan ilmu sharaf kepada santri pondok pesantren pembangunan miftahul huda cigaru 1 majenang. Sehingga memiliki pengalaman dan pengetahuan yang kami harapkan informasinya dapat penulis kumpulkan sebagai bentuk penelitian penulis. Adapun beliau adalah Ustadz Hidayaturrohman, beliau merupakan salah satu santri putra yang sekaligus menjadi ketua pondok pesantren putra dan kini diberi kepercayaan untuk mengajarkan ilmu sharaf.

c. Santri Putri Kelas Ibtida'

Dalam strata pembelajaran di pondok pesantren pembangunan Miftahul Huda Cigaru 1 Majenang, kelas Ibtida' merupakan kelas paling rendah. Karena kelas ibtida' diperuntunkan bagi santri putra dan putri yang baru memasuki dunia pesantren yang pada umumnya yaitu siswa tingkat Mts hingga MA. Adapun penulis memilih santri putri kelas ibtida' 4,5,6 karena metode tabel hanya diterapkan di kelas tersebut. Dari hal tersebut, penulis dapat memperoleh informasi bagaimana proses pembelajaran sharaf melalui metode tabel serta respon para santri terhadap adanya penggunaan metode tabel dalam pembelajaran sharaf.

d. Pengurus Putri Pondok Pesantren Pembangunan Miftahul Huda Cigaru 1 Majenang

Pengurus merupakan santri yang dipilih oleh pihak ndalem untuk menjadi tangan kanan dari pengasuh untuk membantu mengkoordinir dan mengawasi santri selama di pondok pesantren. Karena tanpa

adanya pengurus, setiap program atau kegiatan yang sudah direncanakan tidak mungkin terlaksana dengan lancar. Dari pengurus inilah penulis mendapat informasi seputar kepesantrenan.

3. Profil Pondok Pesantren

Pondok pesantren pembangunan Miftahul Huda Cigaru 1 Majenang merupakan lembaga pendidikan islam yang didirikan oleh KH. Abdul Majid pada tahun 1920. Diantara beliau yang juga ikut mendirikan pesantren ini adalah Salamun, Dimun, Salam, Sairodi, Mad Kaman dan Yasir. Pondok pesantren ini didirikan berawal dari adanya para pemuda yang berdatangan ke cigaru untuk menimba ilmu kepada K.H. Abdul Majid secara langsung. Sehingga karena keterbatasan tempat dan kondisi saat itu membuat para pemuda ini ditampung terlebih dahulu di ndalem (rumah) beliau K.H. Abdul Majid.

Selanjutnya, setelah jumlah para pemuda semakin bertambah, maka dibangunlah pondok (rumah penginapan) bagi para santri tersebut.[41] Namun, karena kondisi K.H. Abdul Majid makin menua, estafet kepemimpinan diserahkan kepada putra menantunya beliau K.H. Sufyan Tsauri. Dan pada saat itulah pesantren semakin berkembang. Disisi lain semakin banyaknya santri yang berdatangan, maka pondok pesantren menjadi semakin maju dan dikenal oleh masyarakat, hingga dapat mendirikan lembaga pendidikan formal dan non formal dibawah naungan yayasan K.H. Sufyan Tsauri yang diantaranya yaitu :

a. Roudlotul Athfal Pesantren Pembangunan
b. Taman Kanak Miftahul Huda
c. Madrasah Ibtidaiyah Pesantren Pembangunan
d. Madrasah Tsanawiyah Pesantren Pembangunan
e. Madrasah Aliyah Pesantren Pembangunan
f. Sekolah Tinggi Agama Islam Sufyan Tsauri

Sedangkan pendidikan non formal yaitu berupa :

[41] Sumber: Dokumentasi pondok pesantren pembangunan Miftahul Huda Cigaru 1 Majenang yang dikutip pada tanggal 11 Agustus 2022

a. Pendidikan Pesantren
b. Tahfidz Al Qur'an
c. Kajian Kitab Salaf/Kuning
d. Madrasah Diniyah
e. Pengajian Majlis Ta'lim
f. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)

Namun meskipun memiliki pendidikan formal yang lengkap, pondok pesantren pembangunan Miftahul Huda Cigaru 1 Majenang ini termasuk dalam pondok pesantren tradisional, karena didalamnya masih menerapkan berbagai ciri khas pesantren tradisional. Seperti halnya adanya kegiatan pengajian kitab dengan metode sorogan ataupun bandungan, budaya menata sandal kyai ataupun ahli bait (keluarga kyai), adanya santri ndalem yakni santri yang diberi tugas untuk membantu seluruh keperluan kyai ataupun bu nyai di ndalem, dan juga memasak untuk makan para santri.

Adapun keadaan para santri di pondok pesantren ini tergolong cukup banyak, yaitu berjumlah kurang lebih 800 santri secara keseluruhan. Yang mana santri-santri tersebut berasal dari berbagai pelosok daerah hingga luar jawa yang mayoritas berstatus *mukim* atau menetap di pondok pesantren. [42]

Adapun pembelajaran di pondok pesantren ini yaitu mengunakan sistem pembelajaran klasikal dan individual. Sistem klasikal yang dimaksud yaitu dimana para santri mengkaji sebuah kitab secara bersama-sama seperti dengan berkumpul di sebuah ruangan ataupun kelas dan memaknai kitab dengan mendengarkan makna yang dibacakan oleh kyai atau ustadznya, dalam pondok pesantren biasa disebut dengan ngaji bandungan. Sedangkan sistem individual yakni seperti halnya ngaji sorogan. Santri mengaji secara langsung di hadapan gurunya, dengan maju satu persatu. Biasanya ngaji sorogan ini untuk menyetorkan hafalannya ataupun bacaan qur’an dan kitabnya. Dengan sistem individual tersebut, santri akan lebih diteliti oleh gurunya. Selanjutnya, untuk metode yang

[42] Wawancara dengan pengurus pondok pesantren pembangunan Miftahul Huda Cigaru 1 Majenang pada tanggal 18 Juni 2022

digunakan di madrasah diniyah yaitu hampir sama dengan metode pembelajaran diluar madrasah diniyah.

4. Profil K.H. Zaeni

K.H. Zaeni merupakan putra dari ayah yang bernama Sanbudi dan Ibu bernama Juminah. Beliau lahir pada 20 Agustus 1940 tepatnya di Majenang Cilacap. Diungkapkan dari putranya beliau Agus Abdurrahman bahwa ayahnya tersebut berkelana mencari ilmu ke beberapa pesantren. Adapun pendidikan formal beliau hanyalah sampai pada tingkat SR (Sekolah Rakyat) yang berlangsung selama 6 tahun dan SMP selama 3 tahun yang pada waktu itu sembari belajar ilmu agama di pondok pesantren.

Pada awalnya beliau mesantren di pondok pesantren Mbah Yai Hasbulloh Wahab Zaeni yakni pondok pesantren Manarul Huda yang berada di Kesugihan. Selanjutnya diteruskan di pondok pesantren Lirboyo yang berada di Kediri Jawa Timur. Adapun sanad guru beliau yaitu kepada K.H. Marzuki dan K.H. Mahrusy Ali. Serta K.H. Yunus yang mana menjadi guru pembimbing utama beliau K.H. Zaeni saat di Lirboyo. Selain guru-guru di atas, beliau K.H. Zaeni juga berguru di luar pesantren yakni di pesantren sekitar Lirboyo ketika beliau libur pesantren. Namun beliau tidak menceritakan hal tersebut, sehingga tidak ada yang mengetahui secara pasti nama gurunya.

Setelah berjalan selama 6 tahun di pesantren Lirboyo beliau sempat pulang, namun karena sangat dibutuhkannya beliau oleh Mbah Djarir Sufyan selaku pengasuh pondok pesantren Cigaru saat itu. Maka beliau tidak dapat kembali ke pesantren Lirboyo. Sehingga bermukim kembali di Majenang pada tahun 1960 untuk membantu pondok pesantren pembangunan Miftahul Huda Cigaru.[43]

Beliau mulai mendirikan madrasah diniyah atas ide dari Mbah Muslih yang nantinya akan diisi dengan pelajaran kitab-kitab dasar seperti nahwu, sharaf, fiqih, akhlak. Pada saat itu beliau juga menjadi kepala

[43] Hasil wawancara dengan Agus Abdurrahman pada tanggal 20 Juni 2022.

madrasah sekaligus pengajarnya. Beliau menjadi kepala madrasah diniyah hampir selama 32 tahun dengan mengampu pelajaran nahwu sharaf. Melalui hal tersebutlah beliau dapat mengetahui sekaligus memahami kesulitan-kesulitan santri ketika mempelajari sharaf. Sehingga muncullah inisiatif beliau untuk menciptakan metode tabel tersebut guna membantu para santri pemula untuk mempelajari sharaf dengan lebih mudah dan praktis.

Setelah beberapa tahun kemudian, beliau menikah dengan Ibu Jumirah putra dari Bapak Abu Hasan dan dikaruniai 7 anak yaitu :

a. Ning Syamsiatu Diniyah yang menikah dengan Bapak Mudzakir
b. Ning Fahmi Faridah menikah dengan Bapak Mahasim Mekarsari
c. Ning Alfi Hidayah menikah dengan Bapak Salim Sudrajat
d. Agus Abdurrahman Zen menikah dengan Ibu Khuzmah Laila
e. Ning Mutakiyah menikah dengan Bapak Lukman Hasani
f. Agus Abdul Hakim menikah dengan Ibu Siti Fajriyah

Semasa hidupnya, hampir setengah usianya digunakan untuk berjuang dijalan Allah dengan mengamalkan ilmunya. Melalui beliau dengan mendirikan madrasah diniyah di pondok pesantren pembangunan Miftahul Huda, menjadi kepala madrasah diniyah serta menjadi pengajar dalam pelajaran sharaf hingga menciptakan sebuah metode yang menjadi ciri khas dari pondok pesantren cigaru bahkan yang masih digunakan hingga saat ini.

Beliau wafat pada sore hari sepulang mengajar madrasah diniyah. Yakni pada 28 Dzulhijah 1437 atau 28 Agustus 2016 di usianya yang ke 76 tahun 1 minggu, dan jenazah beliau dikebumikan di pemakaman keluarga yang berada dibelakang pesantren yang ada di rumahnya cigaru majenang. Adapun setelah beliau wafat, yang meneruskan tongkat perjuangan di madrasah diniyah saat ini yaitu putra beliau Agus Abdurrahman Zen dan istrinya Ibu Khuzmah Laila. Serta beliau K.H. M. Salim J.S yang menjabat sebagai kepala madrasah diniyah.

5. Profil Kitab

Dalam pembelajaran sharaf di pondok pesantren pembangunan Miftahul Huda Cigaru 1 Majenang yaitu menggunakan metode tabel karangan K.H. Zaeni, adapun kitab yang digunakan dalam pembelajaran sharaf tersebut yaitu kitab *Amtsilatu Tashrifiyyah* karangan Syekh Muhammad Ma'shum bin Ali Jombang. Hal tersebut merujuk pada hasil observasi dan wawancara penulis dengan ustadz madrasah diniyah. Penulis mengamati kegiatan santri dimana setelah selesai jama'ah sholat ashar yaitu madrasah diniyyah. Sehinggga para santri segera masuk ke ruangan kelasnya masing-masing sembari membawa kitab yang akan dikaji.

Adapun kitab *Amtsilatu Tashrifiyyah* tersebut digunakan pada kelas empat sampai enam ibtida'. Seperti halnya metode tabel yang diterapkan pada kelas empat hingga enam ibtida. Sesuai dengan yang dikatakan beliau Ustadz Hidayaturrohman, bahwa kondisi santri pada umumnya menetap di pondok pesantren tersebut selama 3 tahun, sehingga pada jangka waktu tersebut diharapkan para santri lebih terbantu mempelajari sharaf dengan kitab *Amtsilatu Tashrifiyyah* dan metode tabel.[44]

Disamping itu, adapun hal yang melatar belakangi penggunaan kitab *Amtsilatu Tashrifiyyah* dalam pembelajaran sharaf yakni karena secara tidak langsung kitab tersebut sudah dipercaya oleh para masayikh untuk digunakan di Madrasah Diniyyah, sehingga sampai saat ini kitab tersebut masih digunakan. Selain itu penulis juga mengamati bahwa lafadz-lafadz yang digunakan dalam kitab *Amtsilatu Tashrifiyyah* tergolong cukup sederhana. Susunan yang terdapat dalam kitab tersebut cukup sistematis mulai dari *tsulatsi mujarrad* hingga seterusnya, serta susunan yang berupa contoh tanpa banyak teori. sehingga mudah dipahami dan dihafal. Bahkan kitab tersebut sudah menjadi pegangan wajib pada tiap-tiap pesantren salaf. Sehingga dapat dikatakan cocok untuk dipelajari oleh santri tingkat pemula.

[44] Wawancara dengan ustadz Hidayaturrohman pada tanggal 18 Juli 2022.

6. Jumlah Santri dan Media Pembelajaran

Santri dalam hal ini adalah subjek dari suatu proses pembelajaran. Adapun di pondok pesantren pembangunan Miftahul Huda ini terbagi menjadi dua jenis santri, yaitu santri mukim dan santri kalong. Santri mukim yaitu santri yang menempati atau tinggal dilingkungan pondok pesantren secara menetap. Sedangkan santri kalong adalah santri yang tidak menetap dilingkungan pesantren, sehingga mereka hanya datang ketika waktunya mengaji dan setelahnya pulang ke tempat tinggal masing-masing.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, maka penulis memperoleh data santri yang mempelajari ilmu sharaf menggunakan metode tabel yaitu santri madrasah diniyah kelas empat, lima dan enam ibtida' yang berjumlah 415 santri. Yang akan dirincikan sebagai berikut :

a. Kelas empat ibtida' berjumlah 164 santri, yang meliputi tiga kelas santri putri dan dua kelas santri putra.
b. Kelas lima ibtida' berjumlah 147 santri, yang meliputi tiga kelas santri putri dan dua kelas santri putra.
c. Kelas enam ibtida' berjumlah 104 santri, yang meliputi tiga kelas santri putri dan satu kelas santri putra.[45]

Sedangkan dalam penerapan metode tabel, pondok pesantren ini menggunakan media berupa papan tulis, dan buku tabel. Papan tulis digunakan untuk menuliskan materi-materi yang sedang dipelajari. Sedangkan buku tabel digunakan oleh masing-masing santri untuk menuliskan lafadz-lafadz yang dijadikan soal oleh ustadznya. Sebagai contoh, ketika sedang membahas tashrifan dari suatu lafadz *kitabun*. Maka seorang ustadz akan menuliskannya di papan tulis, dan santri menuliskannya di buku tabel masing-masing santri.

[45] Sumber: Dokumentasi pondok pesantren pembangunan Miftahul Huda Cigaru 1 Majenang yang di kutip pada tanggal 18 Juni 2022

C. Metode Pengumpulan Data

Berikut adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini :

1. Interview / Wawancara

Interview merupakan alat guna mengumpulkan informasi dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan yang ditujukan secara langsung kepada narasumber atau orang yang mempunyai informasi dan dijawab juga secara langsung. Adapun ciri yang paling utama dari proses interview atau wawancara yaitu adanya kontak mata dan tatap muka antar pencari informasi *(interviewer)* dan sumber informasi *(interviewee)*.[46]

Meskipun demikian, wawancara dapat dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur. Untuk wawancara terstruktur dilakukan oleh peneliti yang sudah mengetahui tentang informasi apa saja yang perlu digali. Sehingga pada wawancara terstruktur peneliti harus menyiapkan instrument wawancara atau pertanyaan-pertanyaanya terlebih dahulu. Agar dijadikan pedoman nantinya ketika wawancara berlangsung. Berbeda dengan wawancara tidak terstruktur, peneliti hanya perlu menyiapkan garis besarnya saja yang akan ditanyakan nantinya dalam proses pengumpulan data.

Adapun tahapan dari proses wawancara terstruktur yaitu :

a. Menentukan sumber informan yang akan diwawancarai
b. Mempersiapkan wawancara
c. Kegiatan awal
d. Melakukan wawancara
e. Menghentikan wawancara dan memperoleh rangkuman dari hasil wawancara.[47]

Selain itu, wawancara juga dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Dilakukan secara langsung seperti wawancara pada umumnya dan secara tidak langsung seperti melalui telepon atau bertukar pesan.

---

[46] S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 165

[47] Syamsuddin AR, Vismaia S. Damaianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*…hal.96.

Selanjutnya, pada penelitian ini teknik interview memiliki fungsi yakni sebagai :

a. Alat utama dalam mengumpulkan data penelitian. Dalam hal ini penulis memperoleh catatan data lapangan berupa rekaman
b. wawancara.
c. Strategi penunjang teknik penelitian lain. Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik wawancara secara terstruktur dan secara langsung. Sehingga dalam prosesnya, peneliti menyiapkan pedoman wawancara yang nantinya akan digunakan ketika wawancara berlangsung.

Adapun pelaksanaanya sebagai berikut :

a. Menentukan narasumber
b. Menyusun pedoman wawancara yang berisikan pertanyaan-pertanyaan terkait objek penelitian
c. Membuat janji dengan para narasumber
d. Melakukan wawancara dengan para narasumber ditempat yang sudah ditentukan yaitu di kantor pondok pesantren putra, kantor pondok pesantren putri, dan rumah ustadz.
e. Mencatat jawaban dari narasumber. Peneliti juga menggunakan alat bantu handphone untuk merekam suara saat proses wawancara. Tujuannya tidak lain agar jawaban narasumber dapat didengarkan ulang.
f. Menarik kesimpulan dengan menanyakan ulang jawaban dari narasumber. Untuk mengonfirmasi bahwa jawaban yang peneliti tangkap sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh narasumber.

Adapun narasumber yang penulis jadikan sebagai subjek penelitian diantaranya yaitu

a. Agus Abdurrahman yang mana beliau adalah putra dari pengarang metode Tabel, dari beliau penulis mendapatkan informasi biografi K.H. Zaeni.
b. Ustadz Hidayaturrohman sebagai narasumber kedua, dimana beliau merupakan salah satu pengajar dalam pembelajaran sharaf di Pondok

Pesantren Pembangunan Miftahul Huda Cigaru 1 Majenang. Sehingga penulis mendapatkan informasi tentang Implementasi Metode Tabel.

c. Santri Putri kelas Ibtida' sebagai informan atas respon para santri dari adanya penggunaan metode tabel dalam pembelajaran sharaf.

d. Pengurus pondok pesantren putri sebagai informan yang memberikan informasi seputar kepesantrenan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah catatan dari perstiwa yang sudah berlalu. Yang mana dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental. [48] Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sehingga penulis dapat mencantumkan gambaran secara nyata pada subjek dan objek penelitian, agar memperkuat kembali data yang sudah diperoleh melalui teknik wawancara.

Adapun yang dilakukan penulis pada penelitian ini adalah menggunakan dokumentasi untuk mengumpulkan data yang berkesinambungan dengan lembaga yang akan penulis teliti. Seperti profil pondok pesantren, sejarah berdirinya lembaga, struktur kepengurusan, sarana dan prasarana, data santri dan data yang lainnya. Sumber ini penulis dapatkan melalui pihak lembaga yaitu pengurus pondok pesantren.

3. Observasi

Observasi merupakan cara untuk menilai dengan jalan pengamatan secara langsung dan dengan sistematis. Observasi terbagi menjadi dua, yaitu observasi langsung dan tidak langsung. Adapun observasi langsung adalah proses pengamatan yang dilakukan secara langsung di tempat berlangsungnya peristiwa dan dilakukan bersama objek yang sedang diteliti. Sedangkan observasi tidak langsung yaitu proses pengamatan yang dilakukan tidak pada berlangsungnya peristiwa yang diselidiki.

Adapun dalam penelitian ini, guna memperoleh data informasi terkait penelitian dengan jelas maka penulis menggunakan metode observasi

---

[48] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*…hal. 329.

keduanya. Dalam observasi tersebut penulis mengumpulkan informasi tentang pembelajaran sharaf melalui metode tabel dengan cara melihat langsung proses pembelajarannya dan juga mencatat berbagai informasi yang berkaitan dengan penelitian penulis.

Tujuan dari penulis menggunakan observasi yakni agar mendapatkan jawaban yang jelas tentang bagaimana implementasi pembelajaran sharaf melalui metode tabel.

D. Metode Analisis Data

Yaitu proses mencari data, serta menyusun data yang diperoleh melalui hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi secara sistematis, dengan mengelompokan data ke dalam kategori, menjabarkan unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola dan memilih mana yang penting dipelajari, serta membuat kesimpulan untuk mempermudah pembaca dan penulis.[49]

Adapun penggunaan analisis data tersebut digunakan agar dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis data model Miles and Huberman. Adapun langah-langkah tersebut antara lain :

1. Reduksi Data

   Mereduksi data ataupun proses merangkum, yakni memfokuskan dengan memilih hal-hal penting. Serta membuang hal yang tidak perlu, sehingga hasil penelitian lebih khusus. Dengan adanya reduksi data tersebut maka dapat memberikan gambaran yang jelas kepada peneliti sehingga dapat mempermudah peneliti mengumpulkan data yang lainnya.

2. Penyajian Data

   Setelah mereduksi data, maka data-data tersebut dapat disajikan baik dalam bentuk uraian singkat, bagan, flowchart dan lain sebagainya. Data yang dihasilkan melalui tahap wawancara, observasi dan dokumentasi disajikan dalam bentuk narasi teks, mengikuti metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif.

---

[49] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*...,hal.335

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Menurut Miles and Huberman langkah ketiga dalam analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan atau disebut juga verifikasi. Adapun kesimpulan yang diungkapkan diawal tersebut masih bersifat sementara, kesimpulan dapat berubah jika terdapat bukti yang kuat yang mendukung pengumpulan data selanjutnya.[50] Penulis menggunakan metode penarikan kesimpulan ini yakni untuk menarik kesimpulan atau memverifikasi dari informasi yang didapatkan tentang implementasi pembelajaran sharaf melalui metode tabel yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Pembangunan Miftahul Huda Cigaru Majenang.

E. Uji Keabsahan Data

Dalam sebuah penelitian, uji keabsahan data merupakan tahap yang difokuskan pada uji validitas dan kredibilitas. Selain itu uji keabsahan data juga menjadi unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. [51] Tujuan digunakannya uji keabsahan data yakni untuk membuktikan bahwa apakah penelitian yang sudah dilakukan merupakan penelitian ilmiah. Maka dari uji keabasahan data inilah penelitian dapat dikatakan valid atau tidak.

Adapun uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif ada empat uji yaitu, *uji credibility, uji transferability, uji dependability, dan uji confarmibility*. Sedangkan uji keabsahan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah uji kredibilitas. Yakni sebuah uji kepercayaan terhadap suatu hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Adapun uji kredibilitas dilakukan dengan perpanjangan pengamatan dan Triangulasi.[52]

Perpanjangan pengamatan merupakan proses dimana penulis kembali melakukan guna mendapat kepercayaan terhadap hasil penelitian. Penulis

---

[50] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Bandung: Alfabeta, 2015) Cetakan ke-21 hal. 337-345.

[51] Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif Cet. Ke-22*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 35.

[52] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Bandung: Alfabeta, 2015) Cetakan ke-21 hal. 337-345.

kembali melakukan pengamatan sumber data yang sudah pernah ditemui. Dengan adanya perpanjangan pengamatan seperti itu maka dapat menciptakan kekraban antar penulis dan informan. Sehingga menjadi kewajaran apabila kehadiran penulis tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari. Adapun penulis melakukan perpanjangan penelitian sampai tanggal 25 Agustus 2022 untuk memperoleh data yang lebih banyak. Selain itu juga menggunakan triangulasi yaitu berupa pengecekan keabsahan data dengan cara triangulasi waktu. Yaitu melakukan wawancara kembali terhadap informan yang sama namun dengan waktu yang berbeda dari wawancara sebelumnya. Adapun tujuannya yakni diharapkan agar informan dapat memberikan jawaban yang lebih valid. Adapun penulis melakukan wawancara ulang pada tanggal 22 Januari 2023 terhadap ustadz dan juga keluarga pengarang metode tabel.

BAB IV

PEMBELAJARAN SHARAF METODE TABEL K.H. ZAENI DI PONDOK PESANTREN MAJENANG CILACAP

A. Sajian Data

Sebelum penulis menguraikan hasil pengolahan data, maka baiknya penulis mengulas kembali masalah apa yang akan dicari jawabannya melalui analisis data kualitatif yaitu "Implementasi Pembelajaran Sharaf Melalui Metode Tabel Model Belajar K.H. Zaeni di Pondok Pesantren Pembangunan Miftahul Huda Cigaru 1 Majenang".

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian lapangan atau *field research*. Yang mana pada penelitian lapangan tersebut penulis diperkenankan untuk menggunakan deskriptif analisis, yaitu menggambarkan proses pembelajaran sharaf melalui metode tabel di pondok pesantren pembangunan Miftahul Huda Cigaru 1 Majenang. Pada bab ini penulis akan mencantumkan hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang sudah penulis lakukan dan selanjutnya akan di analisis oleh penulis.

Berikut data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi tentang :

1. Tujuan Pembelajaran Sharaf di Pondok Pesantren

   Dalam menerapkan sebuah metode tentunya tidak lepas dari tujuan penerapan metode tersebut. Begitupun halnya dengan metode tabel yang digunakan di pondok pesantren pembangunan Miftahul Huda ini. Karena jika tanpa tujuan, maka tidak dapat diketahui apa yang akan dicapai dari adanya pembelajaran menggunakan metode tersebut. Adapun tujuan tersebut adalah supaya santri lebih mudah dalam memahami ilmu sharaf, karena ilmu sharaf dikenal banyak macam dan pembagiannya. Sesuai hasil wawancara bersama Ustadz hidayaturrohman yang mana beliau seorang ustadz pengampu pelajaran sharaf menggunakan metode tabel di madrasah diniyah pondok pesantren pembangunan Miftahul Huda Cigaru 1 Majenang bahwa :

   > " Jadi, tujuan utama dari metode tabel ini adalah untuk mempermudah santri mempelajari ilmu sharaf secara efektif.

> Misalnya, kita katakan sebuah contoh ada lafadz *dzooribun*, terus dalam tashrif itu terdapat soal ubahlah ke bentuk *fi'il madhi'* bab 4. Maka menjadi *tadzooroba* kan mazid. Atau carilah bina lafadz tersebut maka jawabannya bina sohih. Atau carilah sighot dari lafadz *dzooribun* maka jawabannya isim fa'il ".[53]

Dari adanya pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa adanya penerapan metode tabel dalam pembelajaran sharaf ini dapat mempermudah santri dalam memahami ilmu sharaf baik dari praktiknya maupun teorinya. Kemudian penulis juga mengamati bahwasannya dengan menerapkan metode tabel ini dapat membangkitkan keaktifan para santri di kelas ketika pembelajaran. Terbukti dengan adanya proses pembelajaran tersebut yang mana didalamnya terdapat sesi tanya jawab ataupun sesi penunjukan. Seperti yang dikatakan Ustadz Hidayaturrohman dalam wawancaranya yaitu terdapat tanya jawab seputar materi yang sudah dijelaskan di minggu lalu, serta menunjuk beberapa santri untuk maju ke depan dan menjawab soal yang sudah ada di papan tulis.[54]

2. Praktik Pembelajaran Sharaf di Pondok Pesantren

Sharaf menjadi salah satu cabang ilmu yang dipelajari di pondok pesantren. Begitupun dengan pondok pesantren pembangunan Miftahul Huda Cigaru 1 Majenang. Dalam proses pembelajarannya pondok pesantren ini menggunakan metode khusus. Yakni metode yang dikarang secara langsung oleh pengampu sharaf, beliau adalah K.H. Zaeni. Adapun diciptakannya metode tersebut yakni untuk mempermudah santri dalam memahami dan menerapkan ilmu sharaf. Selain itu, pembelajaran sharaf juga dapat meningkatkan keaktifan para santri ketika di kelas. Pembelajaran sharaf menggunakan metode tabel diterapkan pada kelas Madrasah Diniyah Ibtida, karena pada kelas ini para santri masih dikategorikan pemula.

Adapun teknik pelaksanaanya yaitu sebagai berikut:

a. Santri berkumpul di majlis yang sudah ditentukan, dengan membawa kitab yang akan dikaji yakni kitab *amtsilatu tashrifiyah*. Adapun waktu

[53] Wawancara penulis dengan Ustadz Hidayat pada tanggal 18 Juli 2022
[54] Wawancara dengan Ustadz Hidayat pada tanggal 18 Juli 2022

pelaksanaannya yaitu setelah sholat Ashar dan bertempat di ruang kelas madrasah diniyah.

b. Santri mempersiapkan sarana prasarana, baik milik pribadi ataupun guru. Seperti dengan membawa buku ataupun alat tulis lainnya, membersihkan ruang kelas, menata meja guru, membersihkan papan tulis, dan menyiapkan alat tulis untuk gurunya seperti spidol dan penghapus papan tulis.

c. Sembari menunggu ustadz masuk ke kelas, para santri memuroja'ah hafalan sharaf atau lalaran tashrif.

Berikut adalah tashrifan yang dilantukan para santri sebelum pembelajaran dimulai, adapun yang dilantunkan para santri yaitu dari tashrif fi'il tsulasi mujarod bab 1 :

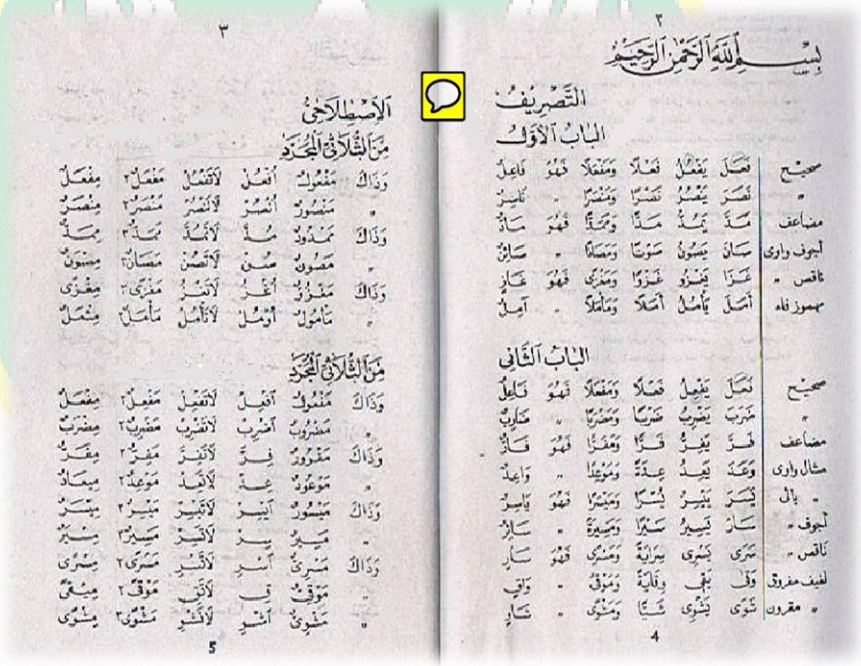

d. Selanjutnya guru akan membuka pembelajaran dengan salam, berdo'a, dan mengabsen para santri. Kemudian menanyakan pelajaran yang sudah dijelaskan di pertemuan sebelumnya.

1) Pada proses inti pembelajaran, guru akan menuliskan sebuah lafadz di papan tulis. Lalu meminta para santri dengan menunjuknya untuk maju kedepan dan mengisi pertanyaan sesuai plot yang sudah

disediakan. Sedangkan untuk santri yang lainnya tetap mengerjakan di buku masing-masing para santri.

e. Selanjutnya guru mengoreksi jawaban para santri secara bersama-sama, sembari menjelaskan materi sharaf dari soal tersebut.
f. Diakhir pembelajaran guru menyediakan sesi tanya jawab bagi santri yang ingin bertanya tentang pembelajaran saat itu.
g. Sembari santri bertanya, guru mengisi jurnal yang sudah disediakan.
h. Setelah selesai sesi tanya jawab, guru menutup pembelajaran dengan memandu para santri membaca do'a kafaratul majlis, shollallohu robbuna, dan do'a sapu jagad yang selanjutnya diakhiri dengan salam.[55]

Adapun hasil diatas penulis dapatkan sesuai hasil wawancara bersama ustadz Hidayaturrohman yakni :

> " jadi sebelum guru masuk itu lalaran dulu, kemudian guru masuk berdo'a dulu, kemudian mengabsen kehadiran anak. Kemudian mengulang atau muthola'ah pelajaran yang kemaren disampikan, kemudian melakukan tanya jawab seputar pelajaran yang kemarin, setelah itu guru membahas pelajaran yang akan disampaikan. Prosesnya itu guru menulis satu soal lafadz dan nanti akan maju satu-satu untuk mengisi plot-plot soal yang ada. Seumpama katakan satu soal pertama ada soal sighot , jadi nanti anak harus mengisi sighotnya apa, terus yang kedua nanti ada pertanyaan wazan, jadi nanti anak mengisi wazan apa, dan seterusnya sampai ke isim zaman makan, selanjutnya sesi tanya jawab, dan guru mengisi jurnal kelas kemudian do'a penutup ".[56]

Dari hasil wawancara di atas dapat penulis simpulkan bahwa metode tabel yang digunakan di pesantren ini merupakan kombinasi dari dua metode yakni metode sorogan dan metode ceramah. Karena dalam proses pelaksanaannya ada saat dimana santri maju ke depan kelas secara bergantian untuk menjawab soal yang sudah disediakan guru di papan tulis. Selanjutnya pada saat pembahasan materi, guru menjelaskan di depan dan santri mendengarkan. Hal itu dikarenakan untuk memanfaatkan waktu yang sudah disediakan dengan sebaik-baiknya maka guru menjelaskan materinya

[55] Hasil Observasi pada tanggal 18 Juli 2022
[56] Wawancara dengan ustadz Hidyaturrohman pada tanggal 18 Juli 2022

dengan detail dan dilanjut sesi bertanya bagi santri seputar materi yang masih kurang dipahami.

Dengan adanya metode tabel ini akan meningkatkan komunikasi antar guru dan santri, karena dalam prosesnya diperlukan timbal balik antar guru dan santri, dan tentunya dalam pembelajaran metode tabel ini diperlukan kesabaran dan keuletan, karena sistem dari metode tabel tersebut yaitu latihan dan terus dilatih. Adapun dalam pelaksanaan pembelajaran memerlukan sarana pra sarana demi kelangsungan pembelajaran seperti papan tulis, spidol, penghapus, meja kursi bagi santri dan ustadz, serta kitab tashrif sebagai media pembelajaran.[57]

3. Evaluasi Pembelajaran Sharaf di Pondok Pesantren

Dalam proses kegiatan belajar mengajar, evaluasi menjadi bentuk peninjauan apakah pembelajaran mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam hal ini penulis menyimpulkan adanya proses evaluasi yaitu setiap para santri menguraikan jawaban dari tabel yang sudah disediakan. Yakni guru mengoreksi jawaban tersebut secara bersama-sama, sehingga guru dapat mengetahui seberapa jauh pemahaman santri terhadap materi yang sedang dipelajari. Hal tersebut juga bertujuan merekap kesesuaian materi dengan pencapaian prestasi belajar santri.[58]

Selain itu, evaluasi juga dilakukan dengan jangka waktu per bab. Yakni guru akan memberikan soal semacam ulangan harian di setiap akhir mempelajari satu bab. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui apakah para santri sudah memahami materi dan cukup untuk mempelajari bab selanjutnya, atau perlu mengulang kembali bagian materi yang masih kurang dipahami oleh para santri.

Adapun evaluasi yang terakhir yaitu ulangan akhir semester. Evaluasi ini menjadi upaya evaluasi yang diadakan madrasah diniyyah dari pondok pesantren pembangunan Miftahul Huda Cigaru 1 Majenang. Ulangan akhir semester tersebut berupa ujian tulis seperti pada umumnya. Bedanya, dalam

[57] Observasi pada tanggal 18 Juli 2022
[58] Observasi pada tanggal 18 Juni 2022

kitab sharaf ini para santri tidak menjawab soal teori. Tetapi, soal yang sudah berbentuk tabel.

Hal di atas sesuai dengan yang dikatakan oleh salah satu pengampu sharaf bahwa :

> " evaluasi kita ada mingguan, bulanan, dan persemester. Jadi,bulanannya itu setiap naik bab, itu pasti ada uji kompetensi soal, kalo yang hariannya ya pasti memang setiap harinya ada latihan soal, setelah selesai bab pasti ada ulangan, terus pas semester juga ada "[59]

B. Analisa Data

Bentuk dari adanya penelitian kualitatif adalah sebuah obyek yang didasarkan pada kenyataan yang ada. Sehingga data yang telah dikumpulkan selanjutnya mulai dianalisis menggunakan teknik deskriptif. Adapun hasil analisis data dari paparan data di atas adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Pembelajaran sharaf melalui Metode Tabel Model K.H. Zaeni di Pondok Pesantren Pembangunan Miftahul Huda Cigaru 1 Majenang

   Tujuan diadakannya metode tabel dalam pembelajaran sharaf di pondok pesantren Miftahul Huda yakni sebagai alat atau cara untuk mempermudah para santri dalam mempelajari sharaf. Melihat keadaan para santri juga yang pada umumnya menetap di pondok pesantren hanya sampai pada tamat sekolah. Sehingga dengan menggunakan metode tabel ini santri diharapkan dapat memahami sharaf dan menguasai baik dari segi praktik ataupun teori. Seperti yang dikatakan oleh keluarga sang pengarang metode yakni metode tersebut diciptakan untuk membantu memudahkan santri mempelajari sharaf. Selain itu dengan menerapkan metode tabel guru dapat membangkitkan keaktifan para santri di kelas, serta mendalami karakter tiap santri. Karena dalam praktiknya pembelajaran dengan menggunakan metode tabel ini menarik para santri untuk unjuk diri.

2. Praktik Pembelajaran Sharaf di Pondok Pesantren

   Sharaf menjadi salah satu fann ilmu yang dipelajari di pondok pesantren. Begitupun dengan pondok pesantren pembangunan Miftahul

[59] Wawancara penulis dengan ustadz Hidayat pada tanggal 18 Juni 2022

Huda Cigaru 1 Majenang. Dalam proses pembelajarannya pondok pesantren ini menggunakan metode khusus. Yakni metode yang dikarang secara langsung oleh pengampu sharaf , beliau adalah K.H. Zaeni. Adapun diciptakannya metode tersebut yakni untuk mempermudah santri dalam memahami dan menerapkan ilmu sharaf. Pembelajaran sharaf menggunakan metode tabel diterapkan pada kelas Madrasah Diniyah Ibtida, karena pada kelas ini para santri masih dikategorikan pemula.

Teknik pelaksanaannya yakni dikelas seperti pembelajaran umumnya. Namun dalam pembelajaran sharaf ini guru sudah menyiapkan tabel yang berisikan rincian soal di papan tulis, yang nantinya tabel tersebut akan diisi dengan jawaban para santri sesuai yang dipelajari. Adapun teknik pelaksanaanya yaitu sebagai berikut :

a. Santri berkumpul di majlis yang sudah ditentukan, dengan membawa kitab yang akan dikaji yakni kitab amtsilatu tashrifiyah. Adapun waktu pelaksanaannya yaitu setelah sholat Ashar dan bertempat di ruang kelas madrasah diniyah.
b. Santri mempersiapkan sarana prasarana, baik milik pribadi ataupun guru. Seperti dengan membawa buku ataupun alat tulis lainnya, membersihkan ruang kelas, menata meja guru, membersihkan papan tulis, dan menyiapkan alat tulis untuk gurunya seperti spidol dan penghapus papan tulis.
c. Sembari menunggu ustadz masuk ke kelas, para santri memuroja'ah hafalan sharaf atau lalaran tashrif.
d. Selanjutnya guru akan membuka pembelajaran dengan salam, berdo'a, dan mengabsen para santri. Kemudian menanyakan pelajaran yang sudah dijelaskan di pertemuan sebelumnya.
e. Setelah keseluruhan di atas sudah dilakukan selanjutnya yaitu proses inti pembelajaran, guru akan mulai menjelaskan materi.

Pada tahap ini penulis akan menggambarkan lebih detail tentang proses pelaksanaannya yakni :

1) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari saat itu. Dengan menuliskan suatu lafadz di tabel yang sudah tersedia di papan tulis, dan membahasnya.
2) Setelah guru menjelaskan materi, guru menuliskan soal yang berupa lafadz-lafadz di papan tulis dan meminta santri untuk mengerjakannya.
3) Selanjutnya guru menunjuk beberapa santri maju ke depan untuk menuliskan jawabannya di tabel yang sudah ditentukan oleh guru.
4) Sembari menunggu para santri yang ditunjuk untuk bergantian menuliskan jawabannya, santri yang lain tetap mengerjakan di bukunya masing-masing.
5) Setelah selesai, guru mulai mengoreksi dan membahas jawaban para santri secara bersama-sama.

f. Diakhir pembelajaran guru menyediakan sesi tanya jawab bagi santri yang ingin bertanya tentang pembelajaran saat itu.
   1) Sembari santri bertanya, guru mengisi jurnal yang sudah disediakan.
   2) Setelah selesai pembelajaran ditutup dengan do'a kafaratul majlis, shollallohu robbuna, do'a sapu jagad dan diakhiri dengan salam.[60]

Adapun pelaksanaan metode tabel yang diterapkan di pondok pesantren pembangunan Miftahul Huda Cigaru 1 Majenang merupakan kombinasi antara metode sorogan dan metode ceramah. Karena dalam proses pelaksanaannya guru menjelaskan materi di depan semua santri sedangkan praktik dari materi tersebut guru meminta santri maju ke depan kelas secara bergantian untuk menjawab soal yang sudah disediakan di papan tulis.

Penerapan metode tabel di pondok pesantren pembangunan Miftahul Huda Cigaru 1 Majenang dikhususkan bagi kelas pemula (Ibtida') dimana kelas ibtida tersebut diisi dengan siswa tingkat mts/ma, sehingga diharapkannya dalam waktu tiga tahun para santri dapat mempelajari sharaf dengan mudah. Mengenai penerapan metode tabel, Sudjana mengatakan

[60] Hasil observasi penulis pada tanggal 18 Juni 2022

bahwa yang termasuk dalam komponen pembelajaran adalah tujuan, bahan, metode dan alat serta penilaian. Sehingga melalui metode tabel, para santri dapat menjadikannya sebagai subjek pembelajaran, yaitu metode tabel dijadikan wadah untuk menerapkkan pemahaman dari sebuah pembelajaran.[61]

Dalam pembelajaran menggunakan metode tabel guru menggunakan papan tulis sebagai media pembelajaran, yakni guru menggambar tabel serta mengisinya dengan lafadz-lafadz yang akan dikaji di papan tulis sehingga dapat dilihat oleh seluruh santri dan hal itu juga akan memudahkan guru dalam menerangkan materi yang sedang dipelajari baik dari segi penempatan jawaban pada tabel, serta pemberian syakal pada setiap lafadz sehingga lafadz tersebut dapat dibaca dan memiliki makna yang tepat.

Adapun kitab yang digunakan dalam pembelajaran sharaf menggunakan metode tabel adalah kitab *Amtsilatu Tashrifiyyah* yaitu karangan Syekh Muhammad Ma'shum bin Ali Jombang yang menerangkan tentang ilmu sharaf. Terkait pemilihan kitab *Amtsilatu Tashrifiyyah* adalah karena susunan dalam kitab tersebut yang sistematis sehingga mudah dipahami dan dihapal. Bahkan kitab tersebut sudah menjadi pegangan wajib pada tiap-tiap pesantren salaf.

3. Evaluasi Pembelajaran Sharaf di Pondok Pesantren

Dalam sebuah pembelajaran tentu memerlukan proses evaluasi sebagai tolak ukur pencapaian tujuan belajar santri. Sebagaimana yang telah di tetapkan oleh seorang guru sebelum memulai pembelajaran. Begitu juga dengan pondok pesantren pembangunan Miftahul Huda. Adapun evaluasi yang diadakan dari proses pembelajaran sharaf melalui metode tabel terbagi menjadi tiga jenis yaitu :

[61]Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1989) hal. 30.

a. Evaluasi Mingguan

Evaluasi mingguan yakni evaluasi yang dilakukan dalam setiap minggunya. Tepatnya yaitu sesuai pada hari pembelajaran. Adapun evaluasi mingguan dilakukan secara langsung oleh pengajar pada saat pembelajaran berjalan. Evaluasi tersebut dapat berupa pengulasan materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya, ataupun latihan soal dan tanya jawab secara langsung. Dari evaluasi tersebut seorang guru dapat mengetahui sejauh mana pemahaman para santri. Sehingga guru dapat menyesuaikan pembelajaran dengan perkembangan pemahaman santri.

b. Evaluasi Bulanan

Adapun evaluasi bulanan yakni evaluasi yang dilakukan tiap bulannya dengan tujuan untuk menentukkan lanjut tidaknya pembahasan dari sebuah bab. Pelaksanaan evaluasi tersebut dilakukan setiap selesai mempelajari satu bab, guna mengetahui apakah sudah layak untuk melanjutkan pembahasan sharaf ke bab selanjutnya. Melalui tujuan tersebut guru akan mengadakan evaluasi yang berupa ulangan tertulis.

c. Evaluasi Tahunan

Evaluasi tahunan atau evaluasi akhir tahun, yakni evaluasi yang dilaksanakan di tiap akhir tahun pembelajaran. Adapun tujuan dari adanya evaluasi tahunan, yaitu untuk menentukkan layak tidaknya seorang santri naik ke jenjang kelas yang lebih tinggi. Setelah satu tahun pembelajaran maka guru ataupun pihak pondok pesantren mengadakan evaluasi yang berupa ujian tulis seperti ujian di sekolah pada umumnya. Adapun dalam lingkungan pondok pesantren, ujian tersebut disebut juga dengan *imtihan akhirissanah*.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Proses Pembelajaran Sharaf melalui Metode Tabel di Pondok Pesantren Pembangunan Miftahul Huda Cigaru 1 Majenang

a. Faktor pendukung terlaksananya metode tabel

1) Dorongan para masyayikh

Adanya metode tabel yang menjadi ciri khas dari pondok pesantren pembangunan Miftahul Huda Cigaru Majenang ini. Karena metode tabel tersebut yang dikarang langsung oleh salah satu masyayikh pondok pesantren yakni K.H. Zaeni. Serta memiliki efek samping yang baik dan relevan sehingga adanya keunikan tersebut membuat pihak pesantren ingin terus menerapkan metode tabel dalam pembelajaran sharaf.

2) Peranan guru

Proses pembelajaran yang diciptakan oleh setiap guru dengan masing masing pembawaannya membuat para santri dengan mudah mempelajarinya. Disamping itu para guru juga mengajari para santri dengan penuh keuletan dan kesabaran. Adapun proses menjadi guru tersebut merupakan melalui penunjukkan langsung beliau K.H. Zaeni.

3) Antusias para santri

Semangat para santri dalam mengikuti proses pembelajaran cukup tinggi. Hal tersebut dilihat dari kedisiplinan para santri yang berangkat dengan tepat waktu. Selain itu antusias para santri ketika belajar di kelas juga menunjukkan bahwa para santri dapat menerima pembelajaran dengan baik.

b. Faktor penghambat terlaksananya metode tabel

Dalam bukunya, Zuhairini menyebutkan bahwasannya faktor penghambat dari proses pembelajaraan adalah menghadapi perbedaan karakteristik peserta didik, perbedaan individu dalam hal watak dan latar belakang, kesulitan menentukan materi yang sesuai dengan kejiwaan, serta menyesuaikan berbagai metode pembelajaran agar peserta didik tidak cepat bosan.[62]

[62] Zuhairini dkk, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Malang: UM Press, 2004), hal.100.

Dengan demikian, berikut adalah faktor penghambat proses pelaksanaan metode tabel dalam pembelajaran sharaf.

1) Terbatasnya waktu pembelajaran

Karena waktu pembelajaran maksimal yaitu satu jam. Dari satu jam tersebut guru sudah membaginya untuk lalaran, muthola'ah pelajaran yang lalu, pembelajaran inti, dan sesi tanya jawab. Dengan waktu satu jam dan rincian pembelajaran seperti yang ada di atas maka penambahan materi menjadi kurang mendalam.

2) Perbedaan potensi tiap santri

Adanya perbedaan potensi santri dalam memahami atau menerima pembelajaran, membuat proses pembelajaran tersebut sedikit terhambat. Karena yang seharusnya melanjutkan ke bab selanjutnya, tetapi harus diulang kembali karena ada beberapa santri yang belum paham. Adapun kesulitan santri ketika mempelajari sharaf yaitu dalam menentukan bab pada suatu lafadz. Apakah termasuk dari bab satu dan seterusnya. Karena bentuk lafadz soal yang diberikan pada umumnya berbentuk *isim ma'rifah*. Sehingga santri perlu mencari bentuk *fi'il madhi'nya* agar dapat menentukan bab berapa.

c. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang terjadi dalam proses pelaksanaan metode tabel.

Adapun upaya tersebut adalah:

1) Penambahan waktu diluar jam pelajaran khusus untuk lalaran, sehingga pada jam pelajaran berlangsung dapat diperbanyak untuk penjelasan materi atau latihan soal.
2) Menanyakan kepada santri bagian mana yang belum dipahami, sehingga dapat dijelaskan kembali oleh guru sampai benar-benar paham.
3) Menghafalkan lafadh-lafadh yang terdapat pada kitab *amtsilatu tashrifiyyah* agar para santri ketika sedang mempelajari sharaf

menjadi lebih mudah karena sudah hafal sebagian lafadh dalam kitabnya.

4) Drilling atau latihan siap, melalui drilling santri semakin banyak berlatih menerapkan pembelajaran sharaf melalui metode tabel sehingga santri akan menyimpan hasil pembelajarannya karena terbiasa dengan latihan tersebut.

UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Dari penelitian yang penulis lakukan dengan judul "Implementasi Pembelajaran Sharaf Melalui Metode Tabel Model K.H. Zaeni di Pondok Pesantren Pembangunan Miftahul Huda Cigaru 1 Majenang Cilacap" menunjukkan bahwa adanya tujuan dari diterapkannya metode tabel dalam pembelajaran sharaf adalah untuk dijadikan sebuah alat atau cara mempermudah para santri dalam mempelajari ilmu sharaf. Selain itu, melalui metode tabel ini dapat menarik keaktifan para santri di kelas. Sehingga guru dapat memantau perkembangan belajar santri dengan mudah.

Dalam pelaksanaannya metode tabel yang diterapkan dipondok pesantren pembangunan Miftahul Huda Cigaru Majenang merupakan kombinasi dari metode sorogan dan metode ceramah. Adapun secara keseluruhan, penerapan metode tabel di pondok pesantren ini sudah berjalan dengan cukup baik. Hal tersebut dilihat dari rutinnya pembelajaran sharaf melalui metode tabel dalam satu minggu sekali disetiap kelas. Selain itu penggunaan media juga mempermudah santri dalam menerima pembelajaran. Dalam pembelajarannya pondok pesantren pembangunan Miftahul Huda menggunakan kitab *Amtsilatu Tashrifiyah* sebagai bahan ajarnya sesuai dengan pertimbangan para masyayikh.

Adapun dalam proses pembelajaran tersebut guru mengadakan evaluasi mingguan yakni evaluasi yang dilakukan ketika pembelajaran berlangsung dengan berupa pembenaran ketika ada jawaban para santri yang salah, dan evaluasi bulanan yang berupa ulangan setiap akan melanjutkan ke bab selanjutnya, serta evaluasi tahunan yang berupa ulangan akhir semester yang dilakukan guna menentukan kenaikan kelas.

B. Keterbatasan Penelitian

Alhamdulillahirabbil'aalamiin...

Telah memuji kepada Tuhan dzat yang berkehendak Allah Subhaanahu wa Ta'alaa dengan segala rasa syukur atas nikmat yang telah diberikan kepada

penulis, sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir dalam bentuk karya ilmiah skripsi ini. Tanpa adanya kekuasaan dan kehendak Allah, penulis tidak akan mampu menyelesaikan tugas akhir ini. Tak terlupakan kedua orang tua, keluarga dan para guru-guru saya, yang senantiasa selalu mendoakan di setiap waktunya, khususnya agar skripsi ini cepat terselesaikan. Ucapan banyak terima kasih pada semua bagian yang ikut serta membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini, semoga kebaikan-kebaikan kembali pada diri masing-masing.

Penulis sadar, dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan dikarenakan keterbatasan dari peneliti, maka dari itu penulis mengharap ulasan dan masukan yang dapat mengembangkan untuk naskah skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca. Semoga kita semua mendapatkan ilmu yang berkah dan bermanfaat, allahumma aamiin.

Aamiin...Aamiin Yaa Allah Yaa Rabbal'aalamiin...

C. Saran

Guna meningkatkan kualitas pembelajaran sharaf menggunakaan metode tabel di pondok pesantren pembangunan Miftahul Huda Cigaru Majenang, maka perkenankanlah penulis untuk memberikan masukan dan saran yang membangun. Diantaranya yaitu :

1. Mengatur ulang alokasi waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran sharaf melalui metode tabel.
2. Untuk segenap pengampu sharaf melalui metode tabel supaya lebih menyesuaikan kemampuan santri dalam menerima pembelajaran. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menjelaskan secara perlahan agar setiap yang dijelaskan oleh guru dapat dicerna dengan mudah. Ataupun dengan memberikan perhatian lebih kepada santri yang masih kurang paham dengan materi yang sedang dijelaskan.

D. Kata Penutup

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan karunia-Nya dalam wujud kekuatan, kepercayaan dan kelancaran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul "Implementasi Pembelajaran Sharaf melalui Metode Tabel Model Belajar K.H. Zaeni di Pondok Pesantren Pembangunan Miftahul Huda Cigaru 1 Majenang Cilacap".

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa masih banya kekurangan dan kekeliruan, oleh karena itu peneliti berharap kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfa'at dan pengaruh yang baik untuk penulis khususnya, serta untuk para pembaca pada umumnya dan dapat memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan khususnya dalam pendidikan bahasa Arab.

Segala upaya tentu tidak lepas dari hambatan seperti halnya dalam penyusunan skripsi ini. Penulis menjumpai berbagai hambatan baik itu yang bersifat internal ataupun eksternal. Namun, dukungan dari berbagai pihak terutama kedua orangtua akhirnya dapat menjadikan semangat penulis dalam melewatinya dan mampu menjadikan hal tersebut menjadi sebuah pelajaran.

Beribu ucapan terimakasih, penulis sampaikan kepada beliau Bapak Dr. Enjang Burhannudin Yusuf, S.S.,M.Pd. yang dengan kerelaannya meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

عبد الفتاح الحموز. الكوفي ن في النحو والصرف والمنهج

سميرة حيدا. علم الصرف لبنات و أسس

Agustinova, Danu Eka. 2015. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Calpulis.

Aini, S. & Wijaya, M. 2018. "Metode Mimicry-Memorization (Mim-Mem Method) dalam Meningkatkan Penguasaan Mufrodat Peserta Didik di Madrasah". Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan, Vol. 6, No. 1, (*https://scholar.google.co.id* diakses 3 November 2022, pukul 16.14)

Anwar, Moch. 2000. *Revisi Ilmu Sharaf Terjemahan Matan Kailani dan Nadham Al-Maqsud berikut penjelasannya*. Bandung: Sinar Baru Algesindo

Busyro, Muhtarom. 2003. *Sharaf Praktis "Metode Krapyak"*. Yogyakarta: Menara Kudus.

Daulayah. Haidar Putra, 2006 *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*. Jakarta: Kencana.

Departemen Pendidikan Indonesia, 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Eka, Safitri. 2017. "Penerapan Metode Krapyak Dalam Pembelajaran Sharaf Pesantren", Jurnal Al Bayan, Vol. 9, No. 2, (*http://ejournal.radenintan.ac.id* diakses 28 Januari 2022, pukul 18.07).

Fakhrurrazi, Imam M. 2018. "Nahwu dan Sharaf Perspektif Pembelajar Bahasa Kedua". *Jurnal online Universitas Negeri Malang*.

Guntur Setiawan, 2004. *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*. Jakarta: Balai Pustaka.

Hamid, Abdul Manaf M. 1995. *Pengantar Ilmu Sharaf Istilahi dan Lughowi*. Nganjuk: PP.Fathul Mubtadiin.

Hamzah B, Uno. 2012. *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.

Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Jihad, Asep., & Abdul Haris, 2013. *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Multi Pressindo

Kuswardono, S. 2019. *Tradisi Nahwu dalam Tinjauan Linguistik Pengantar Sintaksis Arab* (I ed.) (Hasanudin, Ed.). Banyumas: CV.Rizquna.

M, Yazid. (2011). *Metode-Metode dalam Pembelajaran Bahasa. (http://4shareilmu.blogspot.com/2011/10/metode-metode-dalam-pembelajaran-bahasa.html* diakses 3 November 2022)

Margono, S. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Merile S. Grindle (Dalam Buku Budi Winarno). *Teori dan Proses Kebijakan Publik*, Media Pressindo, Yogyakarta, 2002, Hal. 21.

Miftahudin. (2008). *Drill Sebagai Metode Pengajaran Sharf (Studi Eksploratif Metode Pengajaran Sharf Di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Pembangunan Miftahul Huda Cigaru 1 Majenang Cilacap Jawa Tengah)*. Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2008, *https://digilib.uin-suka.ac.id*, pada 28 Januari 2022, pukul 18.25

Moh. Surya. 1997. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung : PPB-IKIP Bandung

Moleong, Lexy J. 2018. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.

Muhajirunnajah, 2019. "Penerapan Pembelajaran Sharaf Bagi Pembelajar Tingkat Pemula Menggunakan Metode Pemerolehan Bahasa", Jurnal Al Mahara Pendidikan Bahasa Arab, Vol. 5, No. 1, (*https://ejournal.uin-suka.ac.id* diakses 28 Januari 2022, pukul 18.17)

Muna, Wa. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Teras.

Nuha, Ulin. 2012. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Diva Press.

Nur Nasution, Wahyudin. 2017. *Strategi Pembelajaran.* Medan: Perdana Publishing.

Purwadarminta, W.J.S, 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka.

Purwanto dan Sulistyastuti, Analisis *Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan*, Bumi Aksara Jakarta, 1991, Hal. 21.

Razin, Abu., & Ummu Razin. 2014. *Ilmu Sharaf untuk Pemula*. Jakarta: Putera Kahfi.

Sudjana, Nana dan Ibrahim. 1989. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan.* Bandung: Sinar Baru.

Sugiyono. 2009. *Metode Penenlitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sumardi, Mulyanto. 1974. *Pengajara*n *Bahasa Asing*. Bulan Bintang.

Syamsuddin, dkk. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Remajaa Rosda Karya.

Tarigan, Henry Guntur. 2018. *Menyimak sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar. 1997. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Tohirin. 2005. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Usman, Nurdin. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum.* Jakarta: Grasindo.

Usman, Nurdin. 2011. *Implementasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Rajawali Pershal.

Yunus, Mahmud. 1990. *Pokok-Pokok Pendidikan dan Pengajaran*, Jakarta: PT. Hidayarya Agung

Zamakhsyari Dhofier, 2015. *Tradisi Pesantren; Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai danVisinya Mengenai Masa Depan Indonesia*. Jakarta: LP3S.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penilaian

A. Observasi

   Observasi di :

   Hari/Tanggal:

   Waktu:

   Materi:

B. Wawancara

   1. Wawancara dengan Agus Abdurrahman (Keluarga Pengarang Metode Tabel)
      a. Bagaimana biografi K.H. Zaeni ?
      b. Bagaimana silsilah keluarga K.H. Zaeni ?
      c. Bagaimana riwayat pendidikan K.H. Zaeni ?
      d. Bagaimana karir K.H. Zaeni di Pondok Pesantren Pembangunan Miftahul Huda ?
      e. Mengapa K.H. Zaeni menciptakan metode tabel untuk belajar sharaf ?
   2. Wawancara dengan Ust. Hidayaturohman (Pengajar Sharaf)
      a. Bagaimana asal usul pembelajaran sharaf menggunakan metode tabel ?
      b. Apa tujuan pembelajaran sharaf menggunakan metode tabel ?
      c. Bagaimana proses pembelajaran sharaf melalui metode tabel ?
      d. Bagaimana evaluasi pembelajaran sharaf melalui metode tabel ?
      e. Bagaimana proses pembelajaran sharaf ?
      f. Kitab apa yang digunakan dalam pembelajaran sharaf ?
      g. Apa media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran sharaf melalui metode tabel ?
      h. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pembelajaran sharaf melalui metode tabel ?

3. Wawancara dengan santri kelas 4, 5, 6 Ibtida
    a. Apa yang dilakukan sebelum pembelajaran dimulai ?
    b. Bagaimana efek pembelajaran sharaf melalui metode tabel yang kalian rasakan ?
    c. Kesulitan apa saja yang dirasakan kalian ketika mempelajari sharaf di kelas ?
    d. Apa saja faktor pendukung pembelajaran shorof melalui metode tabel menurut kalian ?

C. Dokumentasi
1. Proses pembelajaran metode tabel
2. Buku/Kitab
3. Wawancara dengan keluarga pengarang metode tabel
4. Wawancara dengan santri kelas 4, 5, 6 Ibtida
5. Pondok pesantren pembangunan Miftahul Huda Cigaru dan lain-lain

UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

Lampiran 2 Hasil Observasi, Wawancara dan Dokumentasi

A. Hasil Observasi

1. Observasi di kelas 4 Ibtida

Hari/Tanggal : Rabu, 20 Oktober 2021

Waktu : 15.00-16.00

Materi : Tashrif fi'il tsulasi mujarrod bab 2

Poin :

a. Pembukaan (Muroja'ah tashrifan, Do'a, Presensi, Menanyakan materi sebelumnya dan member tahu materi yang akan dipelajari)

b. Kegiatan Inti (Guru menjelaskan dengan metode ceramah dan metode tabel)

Keterangan :

a. Santri menyanyikan tashrifan secara bersama-sama sembari menunggu guru masuk ke kelas. Setelah guru masuk guru memimpin do'a dan bertawashul. Selanjutnya guru menanyakan materi yang dipelajari sebelumnya dan menjelaskan menjelaskan materi yang akan dipelajari.

b. Guru menjelaskan materi tashrif fi'il tsulasi mujarrod bab 2 dengan metode ceramah dan metode tabel. Guru menjelaskan melalui contoh sebuah lafadz yang dituliskan disebuah tabel yang sudah tersedia di papan tulis. Selanjutnya guru memberi beberapa soal untuk dikerjakan sebagai latihan/praktik.

2. Observasi kelas 5 Ibtida

Hari/Tanggal : Kamis, 21 Oktober 2021

Waktu : 15.00-16.00

Materi : Tashrif fi'il tsulasi mazid bab 2

Poin :

a. Muroja'ah kitab *Amtsilatu Tashrifiyyah*

b. Penerapan metode tabel

c. Tanya jawab

Keterangan :

a. Santri bersama-sama memuroja;ah tashrifan fi'il tsulasi mazid bab 1-3 sambil menunggu guru masuk. Selanjutnya guru masuk do'a tawashul dan menanyakan materi yang dipelajari sebelumnya.

b. Guru menjelaskan materi di papan tulis menggunakan metode tabel. Guru juga memberikan beberapa soal untuk dikerjakan oleh para santri menggunakan tabel yang dituliskan dibukunya masing-masing. Selanjutnya guru membahas soal tersebut sembari meminta santri untuk menuliskan jawabannya dipapan tulis.

c. Guru menanyakan apakah ada yang ingin bertanya tentang materi hari ini, selanjutnya guru menutup pembelajaran.

3. Observasi di kelas 6 Ibtida

Hari/Tanggal : Sabtu, 23 Oktober 2021

Waktu : 15.00-16.00

Materi : Tashrif fi'il lughowi

Poin :

a. Muroja'ah kitab *amtsilatu tashrifiyyah*

b. Pree-test

c. Tashrifan

Keterangan :

a. Seperti biasa santri memuroja'ah kitab dengan menyanyikan tashrif lughowi secara bersama-sama sambil menunggu guru masuk. Setelahnya guru memimpin do'a dan tawashul

b. Guru menuliskan soal di sebuah tabel yang ada di papan tulis. Guru meminta santri megerjakan soal tersebut. Setelah dikerjakan guru akan membahasnya sembari menanyakan jawaban santri secara lisan.

c. Guru meminta santri menashrif lafadz yang sudah dibahas tersebut secara bersama-sama.

B. Hasil Wawancara

1. Wawancara dengan Agus Abdurrahman (Keluarga Pengarang Metode)

a. Bagaimana biografi K.H. Zaeni ?

Jawaban : Beliau lahir di cilacap atau tepatnya di majenang, 20 agustus 1940. Kemudian ayahnya bernama sambudi, ibu juminah. Beliau dibesarkan di majenang, keluar tahun 1960 lalu menikah.

b. Bagaimana silsilah keluarga K.H. Zaeni ?

Jawaban : *Ya paling-paling itu* Mbah Sambudi bin Trunadirana, itu bapak, terus ibu Jumirah bin Abu Hasan bin M. Toyiban. Anak ada 7, satu Syamsiatud Diniyah menikah dengan Mudzakir Cisuru, dua Fahmi Fadillah menikah dengan Mahasim Mekarsari Cimahi, ketiga Alfi Hidayah menikah dengan Salim Sudrajat, keempat Kang Dur menikah dengan Khuzmah Laila, lima Alfi Ma'rifah dengan Munajatul Abid, keenam Mutakiyah dengan Lukman Hasani, *terus terakhir* Abdul Hakim dengan Siti Fajriyah.

c. Bagaimana riwayat pendidikan K.H. Zaeni ?

Jawaban : SR 6 tahun di majenang. Kemudian SMP mesantren di Kesugihan, pondok Mbah yai Hasbullah Wahab Zaeni. Setelah itu lanjut di Lirboyo selama 6 tahun.

d. Bagaimana karir K.H. Zaeni di Pondok Pesantren Pembangunan Miftahul Huda ?

Jawaban : Beliau sudah 32 tahun menjadi kepala madrasah diniyah sekaligus mengampu pelajaran nahwu sharaf.

e. Mengapa K.H. Zaeni menciptakan metode tabel untuk belajar sharaf ?

Jawaban : Menurut cerita, saat beliau di Lirboyo sempat pulang karena sangat dibutuhkan sekali, diminta Mbah Djarir Sufyan untuk membantu di pondok. Akhirnya beliau tidak kembali ke Lirboyo. Bermukim di Majenang tahun 1960. Beliau mendirikan madrasah diniyah atas ide Mbah Muslih yang selanjutnya diisi pelajaran-pelajaran dasarnya seperti nahwu, sharaf, fiqih, akhlak. Lalu seiring berjalannya waktu beliau melihat bahwa santri masih kesulitan dalam pelajaran sharaf. Kemudian muncullah inisiatif

beliau untuk menciptakan metode tabel tersebut, namun metode tersebut juga atas dasar modifikasi sendiri dan dijalankan hingga saat ini.

2. Wawancara dengan Ust. Hidayaturrohman (Pengajar Sharaf)

   a. Bagaimana asal usul pembelajaran sharaf menggunakan metode tabel ?

      Jawaban : Jadi asal usul penggunaan metode tabel di pondok pesantren ini dulu pelopornya beliau Almaghfurlah K.H. Zaeni. Latar belakangnya itu karena beliau melihat banyaknya santri disini yang mengalami kesulitan dalam mempelajai ilmu sharaf. Kemudian beliau mencari jalan keluar agar bagaimana bisa mensuport, agar santri-santri bisa lebih cepat Memahami sharaf. Karena santri-santri disini kan biasanya tiga tahun udah mukim. Jadi bagaimana caranya santri dalam tiga tahun bisa lebih mudah dalam memahami.

   b. Apa tujuan pembelajaran sharaf menggunakan metode tabel ?

      Jawaban : Agar lebih mudah dan efektif dalam mempelajari sharaf. Misalnya sebuah contoh ada lafadz *dzooribun*, kemudian dalam *tashrif* kan ada soal ubahlah menjadi *fi'il madhi'* bab empat *mazid* berati menjadi tadzooroba.

   c. Bagaimana proses pembelajaran sharaf melalui metode tabel ?

      Jawaban : Jadi kan sebelum guru masuk, santri lalaran dulu dikelas. Kemudian guru masuk, berdoa dulu dan mengabsen, kemudian mengulas atau *muthola'ah* pelajaran yang kemarin disampaikan, kemudian melakukan tanya jawab sekitar pelajaran yang kemarin, setelah itu guru langsung membahas pelajaran yang akan disampaikan. Prosesnya itu guru menulis satu soal lafadz, nanti anak maju untuk mengisi plot-plot soal yang ada. Seumpama satu soal lafadz pertama ada soal sighot jadi nanti anak mengisi sighotnya apa, selanjutnya ada wazan, wazannya apa dan seterusnya sampai ke isim zaman makan. Lalu guru mengisi jurnal

kelas, kemudian memimpin do'a penutup.

d. Bagaimana evaluasi pembelajaran sharaf melalui metode tabel ?

Jawaban : Mengevaluasi dengan merekapitulasi kesesuaian materi dengan pencapaian pemahaman anak. *Seumpama* kita sudah sampai pada bab empat fi'il tsulasi mujarrod, *tapi koh* anak masih banyak yang belum paham, masih terbawa ke bab tiga terus. Maka kita mengulang ke bab tiga. Baru kalau sudah paham semua kita lanjut bab empat. Guru mengetahui bahwa anak ini masih belum paham itu dari jawaban anak ketika maju atau menjawab soal. Kita ada evaluasi mingguan, ada bulanan dan persemester. Setiap naik bab itu pasti ada uji kompetensi soal. Kalau yang mingguan *ya* pasti setiap harinya latihan soal (praktik). *Terus* persemester *ya* ada itu ujian madin.

e. Bagaimana proses pembelajaran sharaf ?

Jawaban : Jadi kan sebelum guru masuk, santri lalaran dulu di kelas. Kemudian guru masuk, berdo'a dulu dan mengabsen, kemudian mengulas pelajaran yang kemarin disampaikan, kemudian ada tanya jawab sekitar pelajaran yang kemarin, setelah itu guru langsung membahas pelajaran yang akan disampaikan. Prosesnya itu guru menulis satu soal lafadz, nanti anak maju untuk mengisi plot-plot yang ada. Seumpama satu soal lafadz pertama ada soal sighot jadi nanti anak mengisi sighotnya apa, selanjutnya ada wazan, wazannya apa, dan seterusnya sampai ke isim zaman makan. Lalu guru mengisi jurnal kelas, kemudian memimpin do'a penutup.

f. Kitab apa yang digunakan dalam pembelajaran sharaf ?

Jawaban : Kitab yang digunakan itu pakai Amsilatu Tashrifiyyah karya Syeikh Muhammad Ma'shum Ali Jombang.

g. Apa media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran sharaf melalui metode tabel ?

Jawaban : *Ya paling* itu papan tulis, spidol, buku tabel khusus

untuk pelajaran sharaf.

h. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pembelajaran sharaf melalui metode tabel ?

Jawaban : Faktor pendukungnya ada metode pendukung diluar jam itu, *kaya* bandungan kitab *amtsilatu tashrifiyyah* dan kitab kailani, *terus* ada *tikror lalaran* sharaf juga. Itu *kan* cukup menunjang kemampuan anak. faktor penghambatnya paling itu karena beda-bedanya kemampuan setiap anak jadi ada yang sudah paham ada yang belum

i. Apa kelebihan dari metode tabel ?

Jawaban : kelebihan dalam metode tabel yaitu mudah dipahami karena didalamnya mencakup aspek-aspek inti yang dibutuhkan dalam belajar ilmu sharaf. Aspek intinya itu perlu mengetahui sighot, wazan, bina, terus transisi dari bab satu ke bab yang lain. Lalu dari situ kita dapat mengetahui maknanya juga.

3. Wawancara dengan santri kelas 4 Ibtida

a. Apa yang dilakukan sebelum pembelajaran dimulai ?

Jawaban : Biasanya lalaran sharaf dari bab satu sampai tiga.

b. Bagaimana efek pembelajaran sharaf melalui metode tabel yang kalian rasakan ?

Jawaban : Tambah mudah dan tambah paham dalam mempelajari sharaf.

c. Kesulitan apa saja yang dirasakan kalian ketika mempelajari sharaf di kelas ?

Jawaban : Kesusahan dalam menentukan lafadznya masuk ke bab berapa.

d. Apa saja faktor pendukung pembelajaran shorof melalui metode tabel menurut kalian ?

Jawaban : Gurunya mudah dalam menjelaskan.

4. Wawancara dengan kelas 5 Ibtida

a. Apa yang dilakukan sebelum pembelajaran dimulai ?

Jawaban : Lalaran sharaf *bareng-bareng*.

b. Bagaimana efek pembelajaran sharaf melalui metode tabel yang kalian rasakan ?

Jawaban : Lebih praktis, mudah memahami

c. Kesulitan apa saja yang dirasakan kalian ketika mempelajari sharaf di kelas ?

Jawaban : Mentashrif bab enam dan bab sembilan mazid. Soalnya di bab enam itu ada huruf itbaq. *Nah* huruf itbaq itu terkadang diganti. Jadi susah menyesuaikan huruf itbaq. *Terus* menentukan bab ketika bagian mashdar ghoiru mim.

d. Apa saja faktor pendukung pembelajaran shorof melalui metode tabel menurut kalian ?

Jawaban : Karena metodenya praktis *sih* jadi mudah dipahami

e. Wawancara dengan kelas 6 Ibtida

a. Apa yang dilakukan sebelum pembelajaran dimulai ?

Jawaban : Lalaran sharaf, pree test terus kaya mengulang materi yang kemarin.

b. Bagaimana efek pembelajaran sharaf melalui metode tabel yang kalian rasakan ?

Jawaban : Lebih paham, lebih mudah menangkap materi *sih*, *terus* juga lebih ringkas.

c. Kesulitan apa saja yang dirasakan kalian ketika mempelajari sharaf di kelas ?

Jawaban : Mencari sama menentukan bina *sih*, antara bina naqis wawi atau naqis yai. Susahnya lagi *pas nashrif* lughowi bagian fi'il mudhori. Harus sering-sering latihan soal, nulis juga.

d. Apa saja faktor pendukung pembelajaran shorof melalui metode tabel menurut kalian ?

Jawaban : Karena sering lalaran gurunya juga mudah menjelaskan

jadi mudah dipahami.

C. Dokumentasi

Penerapan Metode Tabel
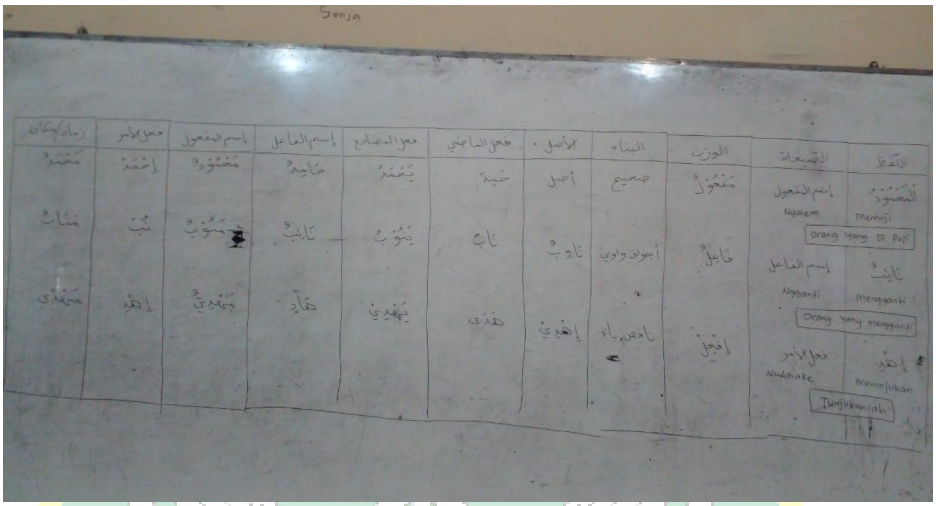 Metode Tabel
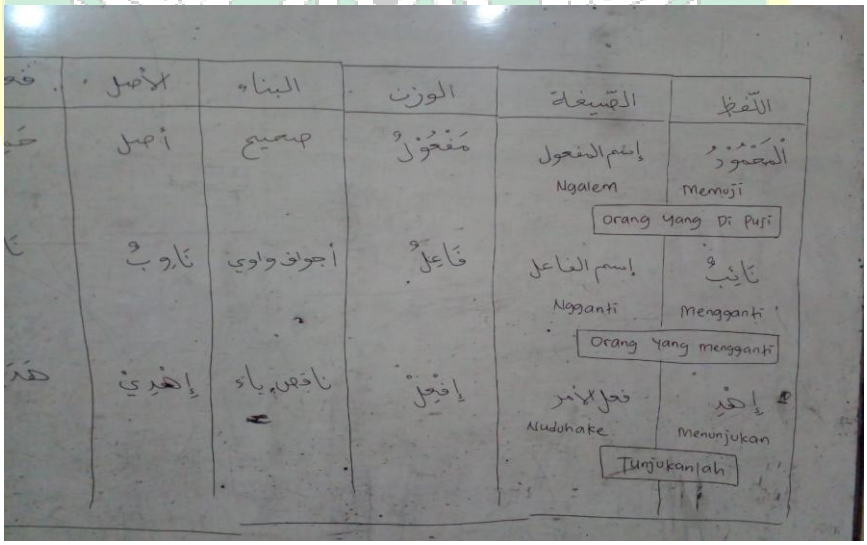

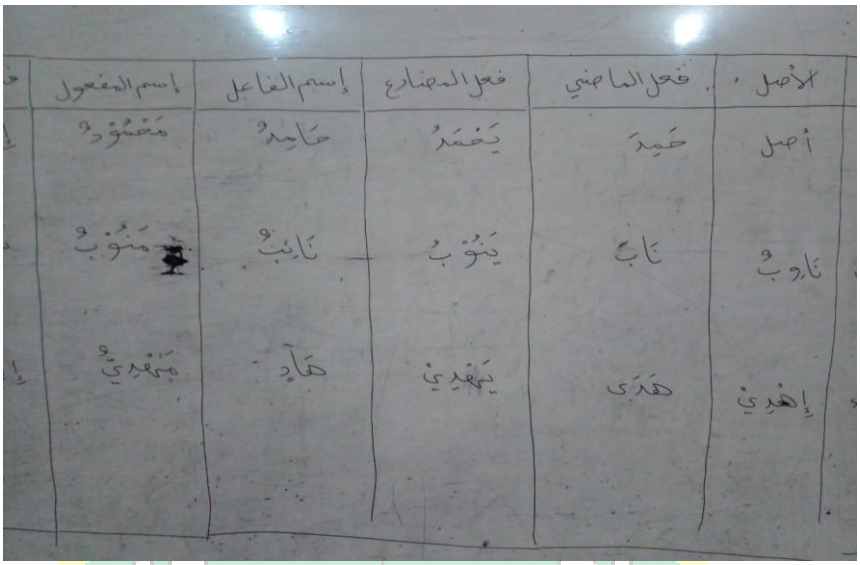

الأصل	فعل الماضي	فعل المضارع	إسم الفاعل	إسم المفعول
أحمد	حَمِدَ	يَحْمَدُ	حَامِدٌ	مَحْمُوْدٌ
نَادِبٌ	نَابَ	يَنُوْبُ	نَائِبٌ	مَنُوْبٌ
إِهْدِنِي	هَدَى	يَهْدِي	هَادٍ	مَهْدِيٌّ

Ust. Hidayaturrahman dan Santri kelas 4 Ibtida

Buku atau Kitab
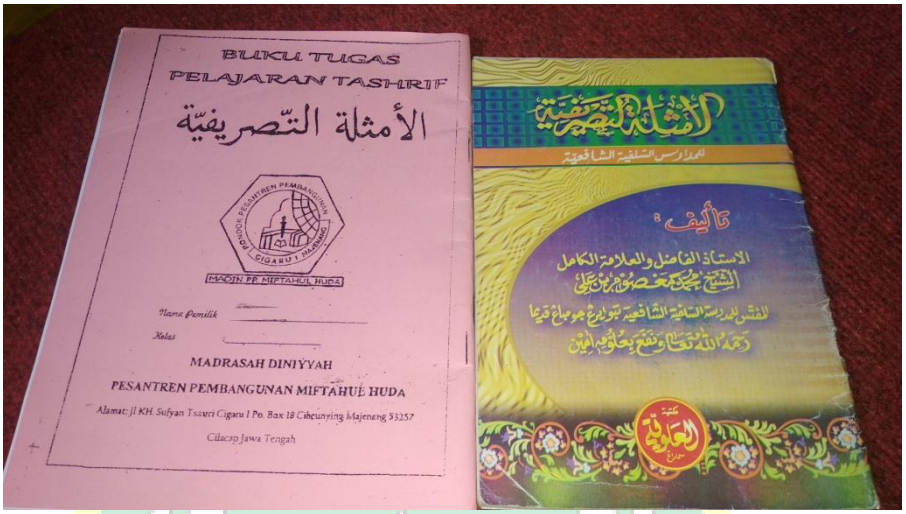

Wawancara dengan keluarga pengarang metode tabel
 Agus Abdurrahman Zen beserta istri Ning Huzmah Laila

Wawancara dengan pengajar metode tabel
 Ustadz Hidayaturrohman

Wawancara dengan santri kelas 4,5,6 Ibtida

Pondok pesantren pembangunan Miftahul Huda Cigaru dan lain-lain
 Komplek Pondok Putri Utara
 Halaman Depan Pondok Putri Utara

Maqom K.H. Zaeni di belakang ndalemnya

Halaman depan Masjid Karmal Majid

Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Observasi Pendahuluan

المعهد الاسلامى السلفى مفتاح الهدى

PON - PES PEMB MIFTAHUL HUDA CIGARU I MAJENANG

Jl. KH. Sufyan Tsauri Po Box 18 Cigaru I Majenang Kode Pos 53257

NSSP: 510030301016 email. pesantren.cigaru.1@gmail.com hp: 087705022020

SURAT KETERANGAN

Nomor : 45/P3MH/XII/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : KH. M. Salim JS

Jabatan : Dewan Masyayikh

Unit kerja : Pondok Pesantren Pembangunan Miftahul Huda

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : RIYANA FARHATUS SOIMAH

NIM : 1817403080

Semester : 7

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Tahun Akademik : 2021/2022

Sesuai surat permohonan Observasi Pendahuluan yang disampaikan oleh saudari RIYANA FARHATUS SOIMAH, yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan kegiatan Observasi Pendahuluan mulai tanggal 20-23 Oktober 2021 di Pondok Pesantren Pembangunan Miftahul Huda Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap.

Demikian surat keterangan ini diberikan dengan sebenar-benarnya kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Majenang, 26 Oktober 2021

Ketua Pengasuh Pesantren

PONDOK PESANTREN PEMBANGUNAN MIFTAHUL HUDA CIGARU I MAJENANG

KH. M. Salim JS

Lampiran 4 Blangko Bimbingan Proposal Skripsi

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Riyana Farhatus Soimah
No. Induk : 1817403080
Fakultas/Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Pembimbing : Enjang Burhanudin Yusuf, S.S.,M.Pd.
Nama Judul : Implementasi Pembelajaran Shorof Melalui Metode Tabel Model Belajar K.H. Zaeni di Pondok Pesantren Pembangunan Miftahul Huda Cigaru 1 Majenang.

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa

IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : diisi tanggal
No. Revisi : 0

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id

1.	31 Desember 2021	- Penulisan footnote dalam tulisan sebelum titik - Setelah koma spasi - Font footnote menggunakan times new roman 10 - Buat tabel dengan gambar serius - Beri pengantar sebelum memasuki point - Tambahkan rujukan bahasa arab		
2.	13 Januari 2022	- Tulis alamat website diakses pada .. - Jangan menggunakan rujukan wordpress - Jika rumusan masalah satu, maka tujuan penelitian satu		
3.	24 Januari 2022	- Daftar pustaka dibenarkan kembali - Penulisan nama dibenarkan semua		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal: 27 Januari 2022
Dosen Pembimbing

Enjang Burhanudin Yusuf, S.S.,M.Pd.
NIP.198408092015031003

IAIN.PWT/FTIK/05.02	
Tanggal Terbit : diisi tanggal	
No. Revisi : 0	

Lampiran 5 Surat Rekomendasi Seminar Proposal

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama	:	Riyana Farhatus Solimah
NIM	:	1817403080
Semester	:	VII
Jurusan/Prodi	:	Pendidikan Bahasa Arab
Tahun Akademik	:	2021
Judul Proposal Skripsi	:	Implementasi Pembelajaran Shorof Melalui Metode Tabel Model Belajar K.H. Zaeni di Pondok Pesantren Pembangunan Miftahul Huda Cigaru 1 Majenang.

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto,27 Januari 2022

Mengetahui,

Ketua Prodi

Dr. Ali Muhdi S.Pd.I.,M.S.I
NIP.19770225520080110073

Dosen Pembimbing

Enjang Burhanudin Yusuf, S.S.,M.P.d
NIP.19840809201503100 3

Lampiran 6 Surat Keterangan Telah Seminar Proposal

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
No. B.1061/Un.19/FTIK.J.PBA/ PP.05.3/3/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi PBA pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul : "Implementasi Metode Tabel Model Belajar K. H. Zaeni di Pondok Pesantren Pembangunan Miftahul Huda Cigaru 1 Majenang"
Sebagaimana disusun oleh:

Nama	:	Riyana Farhatus Soimah
NIM	:	1817403080
Semester	:	VIII
Jurusan/Prodi	:	PBA

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 16 Februari 2022
Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 23 Maret 2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi.....

Dr. Ali Muhdi, S. Pd. I.,M.S.I
NIP. 19770225 200801 10073

Penguji,

Dr. Ali Muhdi, S. Pd. I.,M.S.I
NIP. 19770225 200801 10073

Lampiran 7 Surat Keterangan Telah Lulus Ujian Komprehensif

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
No. 1723 /UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/4/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Riyana Farhatus Soimah
NIM : 1817403080
Prodi : PBA

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan *LULUS* pada :

Hari/Tanggal : Senin-Selasa, 25-26 April 2022
Nilai : A- (85)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 28 April 2022
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 8 Surat Izin Riset Individual

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.1149/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/06/2022 15 Juni 2022
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

Kepada
Yth. Pimpinan Pondok Pesantren Pembangunan Miftahul Huda Cigaru 1 Majenang
Kec. Majenang
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Riyana Farhatus Soimah
2. NIM : 1817403080
3. Semester : 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
5. Alamat : Jambusari RT 03 RW 10 Jeruklegi Cilacap Jawa Tengah
6. Judul : Implementasi Pembelajaran Shorof melalui Metode Tabel Model Belajar K.H.Zaeni di Pondok Pesantren Pembangunan Miftahul Huda Cigaru 1 Majenang

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : SantrMadrasah Diniyah
2. Tempat / Lokasi : Pondok Pesantren Pembangunan Miftahul Huda Cigaru 1 Majenang
3. Tanggal Riset : 18-06-2022 s/d 06-08-2022
4. Metode Penelitian : Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah

Ali Muhdi

Tembusan :

1. Kepala Madrasah Diniyah

Lampiran 9 Surat Keterangan Telah Riset Individual

المعهد الاسلامى السلفى مفتاح الهدى

PON - PES PEMB MIFTAHUL HUDA CIGARU 1 MAJENANG

Jl. KH. Sufyan Tsauri Po Box 18 Cigaru 1 Majenang Kode Pos 53257

NSSP: 51003301016 email: pesantren.cigaru.1@gmail.com hp: 087705022020

SURAT KETERANGAN

Nomor : 020 / P3MH / PST / XI /2022

Yang bertanda tangan di bawah ini. Pengasuh Pondok Pesantren Pembangunan Miftahul Huda Cigaru 1 Majenang Cilacap menerangkan dengan sesungguhnya bahwa

Nama	: Riyana Farhatus Soimah
NIM	: 1817403080
Jurusan	: Pendidikan Bahasa Arab
Semester	: IX (Sembilan)
Instansi	: UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan Riset Individual di Pondok Pesantren Pembangunan Miftahul Huda Cigaru 1 Majenang dengan judul "Implementasi Pembelajaran Shorof melalui Metode Tabel Model Belajar K.H. Zaeni di Pondok Pesantren Pembangunan Miftahul Huda Cigaru 1 Majenang" pada tanggal 18 Juni 2022 s/d 06 Agustus 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Majenang, 30 Agustus 2022

Pengasuh Pesantren

PONDOK PESANTREN PEMBANGUNAN CIGARU 1 MAJENANG

K.H. Abdullis Sufyan

Lampiran 10 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN
Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: http://lib.uinsaizu.ac.id, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU
Nomor : B-4095/Un.19/K.Pus/PP.08.1/11/2022

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : RIYANA FARHATUS SOIMAH

NIM : 1817403080

Program : SARJANA / S1

Fakultas/Prodi : FTIK / PBA

Telah menyumbangkan buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul dan penerbit ditentukan oleh perpustakaan. Sumbangan buku tersebut dilakukan secara kolektif atau gabungan dengan menitipkan uang sebesar :

Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)

Uang terkumpul dibelanjakan buku yang kemudian buku hasil pembeliannya diserahkan secara sukarela sebagai koleksi perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 25 November 2022
Kepala,

Aris Nurohman

Lampiran 11 Sertifikat Aplikom

SERTIFIKAT
APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126

IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/7558/II/2021

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	78 / B+
Microsoft Excel	75 / B
Microsoft Power Point	80 / B+

Diberikan Kepada:

RIYANA FARHATUS SOIMAH
NIM: 1817403080

Tempat / Tgl. Lahir: Cilacap, 23 Desember 2000

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto **Program *Microsoft Office*®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

Purwokerto, 15 Februari 2021
Kepala UPT TIPD

Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003

Lampiran 12 Sertifikat BTA PPI

IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/Sti.005/010/2018

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

RIYANA FARHATUS SOIMAH
1817403080

Sebagai tanda yang bersangkutan telah **LULUS** dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI).

MATERI UJIAN	NILAI
1. Tes Tulis	74
2. Tartil	70
3. Tahfidz	75
4. Imla'	70
5. Praktek	75

NO. SERI: MAJ-2018-MB-113

Purwokerto, 10 Oktober 2018
Mudir Ma'had Al-Jami'ah,

Drs. H. M. Mukti, M.Pd.I
NIP. 19570521 198503 1 002

Lampiran 13 Sertifikat PPL

KEMENTERIAN AGAMA
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ III/ 2022
Diberikan Kepada :

RIYANA FARHATUS SOIMAH
1817403080

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022
pada tanggal 24 Januari sampai dengan 5 Maret 2022

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 21 Maret 2022
Laboratorium FTIK
Kepala,

Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.
NIP. 19711021 200604 1 002

Lampiran 14 Sertifikat KKN

LPPM

SERTIFIKAT

Nomor: 868/K.LPPM/KKN.48/08/2021

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa :

Nama : RIYANA FARHATUS SOIMAH
NIM : 1817403080
Fakultas/Prodi : FTIK / PBA

TELAH MENGIKUTI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-48 Tahun 2021
dan dinyatakan LULUS dengan Nilai 80 (B+).

Purwokerto, 29 Oktober 2021
Ketua LPPM,

Dr. H. Ansori, M.Ag.
NIP. 19650407 199203 1 004

Lampiran 15 Sertifikat Bahasa Arab

IAIN PURWOKERTO

وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بوروكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

عنوان: شارع جندرل أحمد يني رقم ٤٠ أ، بوروكرتو ٥٣١٢٦، هاتف ٠٢٨١-٦٣٥٦٢٤ www.iainpurwokerto.ac.id

الشهادة

الرقم: ان.١٧/ UPT.Bhs/ PP.٠٠٩/ ٢٠٢١/١٤١١

منحت الى
الاسم : ريانا فرحة الصائمة
المولودة : بتشيلاتشاب، ٢٣ ديسمبر ٢٠٠٠
الذي حصل على
فهم المسموع : ١٨
فهم العبارات والتراكيب : ٣٠
فهم المقروء : ١٨
النتيجة : ٤٥٠

في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ٢٣ مايو ٢٠١٨

بوروكرتو، ٧ يناير ٢٠٢١
رئيس الوحدة لتنمية اللغة

الحاج أحمد سعيد، الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠٠١٢١٠٠١

ValidationCode

Lampiran 16 Sertifikat Bahasa Inggris

IAIN PURWOKERTO

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS

INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO

LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

EPTIP CERTIFICATE

(English Proficiency Test of IAIN Purwokerto)

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/10411/2021

This is to certify that

Name : **RIYANA FARHATUS SOIMAH**

Date of Birth : **CILACAP, December 23rd, 2000**

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on January 1st, 2020, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension : 44
2. Structure and Written Expression : 54
3. Reading Comprehension : 39

Obtained Score : **456**

IAIN PURWOKERTO

The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.

ValidationCode

Purwokerto, January 7th, 2021
Head of Language Development Unit,

H. A. Sangid, B.Ed., M.A.
NIP: 19700617 200112 1 001

Lampiran 17 Blangko Bimbingan Skripsi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 535824 Faksimili (0281) 536553
www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Riyana Farhatus Solimah
No. Induk : 1817403083
Fakultas/Jurusan : Pendidikan Madrasah/Pendidikan Bahasa Arab
Pembimbing : Dr. Enjang Burhanudin Yusuf, S.S., M.Pd
Nama Judul : Implementasi Pembelajaran Sharof Melalui Metode Tabel Model Belajar K.H. Zaeni di Pondok Pesantren Pembangunan Miftahul Huda Ciganu 1 Majenang

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	4 Oktober 2022	- Karena tanya 1 rumusan masalah tidak perlu diberi nomor - Pembahasan tentang pondok pesantren dihapus diganti dengan pembelajaran sharof -		
2.	14 Oktober 2022	- Profil tempat penelitian dihapus - Gunakan font sasaka majalah 13 untuk penulisan arab -		
3.	2 November 2022	- Rapikan nomor sub bab - Tambahkan nomor sub bab untuk detail bagian evaluasi - Tambahkan daftar pustaka berbahasa arab		
4.	20 Noember 2022	- Tambahkan abstrak berbahasa arab dan inggris - Rapikan nomor sub bab -		
5.	10 Desember 2022	- Kelengkapan Analisa Data Penelitian		
6.	18 Desember 2022	- Memperdalam Analisa data		
7.	28 Desember 2022	- Tambahkan data dan rujukan - Kelengkapan lampiran		
8.	2 Januari 2023	- Acc		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 2 Januari 2023
Dosen Pembimbing

Dr. Enjang Burhanudin Yusuf, S.S., M.Pd.
NIP. 198408082015031003

Lampiran 18 Surat Rekomendasi Munaqosyah

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama	:	Riyana Farhatus Soimah
NIM	:	1817403060
Semester	:	IX
Jurusan/Prodi	:	Pendidikan Madrasah/Pendidikan Bahasa Arab
Angkatan Tahun	:	2018
Judul Skripsi	:	Implementasi Pembelajaran Shorof Melalui Metode Tabel Model Belajar K.H. Zaini di Pondok Pesantren Pembangunan Miftahul Huda Cigaru 1 Majenang

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 2 Januari 2023

Mengetahui,
Koordinator Prodi

Dr. Enjang Burhanudin Yusuf, S.S, M.Pd
NIP.198408092015031003

Dosen Pembimbing

Dr. Enjang Burhanudin Yusuf, S.S, M.Pd
NIP.198408092015031003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Riyana Farhatus Soimah
2. NIM : 1817403080
3. Tempat/Tgl. Lahir : Cilacap, 23 Desember 2000
4. Alamat Rumah : Desa Jambusari, Rt/Rw 03/10, Kec. Jeruklegi, Kab. Cilacap
5. Nama Ayah : Riyanto
6. Nama Ibu : Nur Rofingah

B. Riwayat Pendidikan

1. SD/MI, tahun lulus : MI N 2 Cilacap
2. SMP/MTs, tahun lulus : MTs N 3 Cilacap
3. SMA/MA, tahun lulus : MA N 2 Cilacap
4. S1, tahun masuk : Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2018

C. Pengalaman Organisasi

1. UKM Piqsi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. ORDA HIMACI (Himpunan Mahasiswa Cilacap) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Purwokerto, 2 Januari 2023

Riyana Farhatus Soimah